



Rencana Kerja

Dinas Kesehatan

Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita ucapkan kepada Allah SWT karena telah tersusunnya Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan ini disusun sesuai dengan amanat Undang – Undang nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan pembangunan Nasional (SPPN) yang dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022 ini memperhatikan dokumen – dokumen perencanaan yang telah ditetapkan seperti RPJMD Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan adanya berbagai hambatan baik dari segi data maupun sumber daya manusianya. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan, saran dan masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam rencana kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022 ini, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kotapinang, September 2021

**Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**MUHAMMAD REZA PAHLEVI NST, S.STP
PEMBINA / 11 / a
NIP. 19850417 200412 1 001**



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	5
1.4. Sistematika Penulisan	5

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA OPD

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan	7
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan	17
2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	28
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.....	24
2.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	39

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	41
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan.....	43
3.3. Program dan Kegiatan Prioritas.....	45

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah	50
--	----

BAB IV PENUTUP

Penutup	66
---------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Penyusunannya berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

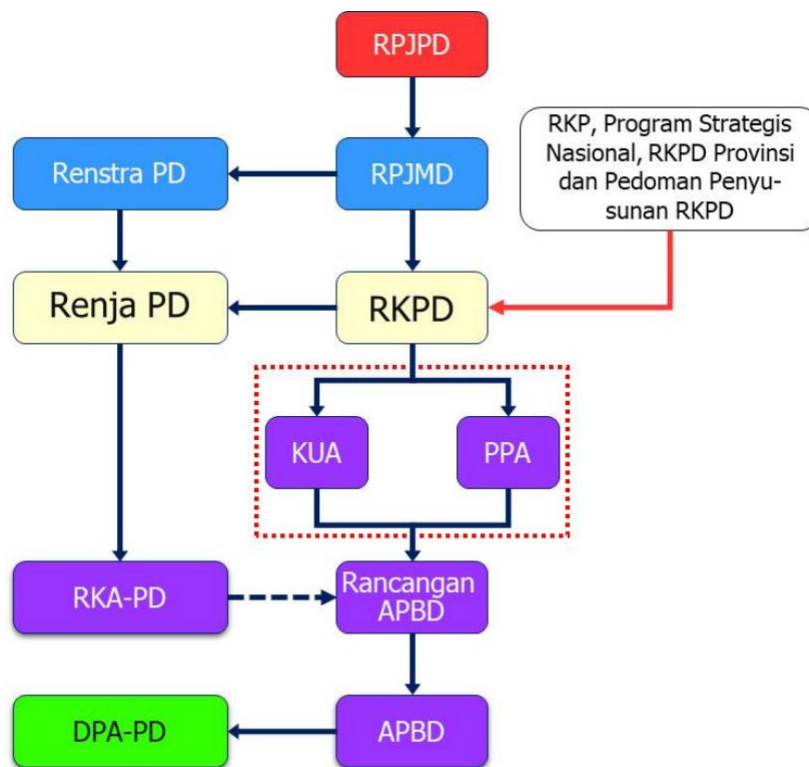
Amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yaitu setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) wajib menyusun Renja sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk menerjemahkan perencanaan strategis lima tahunan ke dalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional. Hal tersebut ditegaskan kembali dalam Peraturan Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, yang dalam pasal 15 Ayat (1) mengamanatkan bahwa "Perangkat Daerah menyusun Renstra Perangkat Daerah dan Renja Perangkat Daerah".

Dinas Kesehatan sebagai bagian dari Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, mempunyai kewajiban menyusun rencana kerja bidang kesehatan untuk mendukung perencanaan daerah tahunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Renja Perangkat Daerah mempunyai kedudukan yang strategis dikarenakan merupakan penerjemahan perencanaan strategis jangka menengah (RPJMD dan Renstra) ke dalam perencanaan, program dan penganggaran tahunan. Sebagai dokumen rencana tahunan Organisasi Perangkat Daerah, Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022 berisi rencana program, kegiatan dan subkegiatan yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai target (indikator) yang ditetapkan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPD. Renja Perangkat Daerah menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah.

Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan juga memuat usulan yang didasarkan penjangkaran aspirasi yang diformulasikan melalui hasil Musrenbang di tingkat Desa dan

Kecamatan serta Musrenbang ditingkat Kabupaten dan Provinsi dengan memperhatikan Sistem Kesehatan Nasional.

Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan juga digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA). Program dan kegiatan yang memuat indikator, tolak ukur dan target kinerja mengacu pada Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas & Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS). Selanjutnya dipergunakan sebagai bahan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat keterkaitannya dalam gambar 1.1 berikut ini :



Gambar 1.1 Tindak Lanjut Renja dalam Penyusunan APBD

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022 sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2004 Indonesia Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
7. Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan;
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
13. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
14. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022;
19. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Pratik Mandiri Dokter Gigi;

20. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional pada Fasilitas Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah;
21. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga;
22. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas;
23. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 49 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengorganisasian Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota;
24. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan mutu pelayanan dasar pada standar pelayanan minimal Bidang Kesehatan;
25. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
26. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024;
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
28. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 374/Menkes/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
29. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
30. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan daerah;
31. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023;
32. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2005-2025;
33. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2016-2021;
34. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan;

35. Peraturan Bupati Labuhanbatu Selatan Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Sasaran Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1. Maksud

Maksud penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2022 ini adalah untuk mengoptimalkan pencapaian target kinerja Renstra dan RPJMD Kabupaten Labuhanbatu Selatan di tahun 2022 melalui perencanaan kinerja tahunan.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Renja Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2022 ini adalah menyiapkan dokumen perencanaan kinerja tahunan yang operasional :

- a. Sebagai pedoman dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk memastikan pencapaian target tahunan Renstra Dinas Kesehatan dan RPJMD Kabupaten Labuhanbatu Selatan di tahun 2022;
- b. Sebagai instrumen akuntabilitas kinerja di tahun 2022 yang hasilnya akan dituangkan dalam laporan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan laporan kinerja.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN TAHUN 2020

Bab ini berisi hasil evaluasi pelaksanaan Renja dan capaian Renstra Perangkat Daerah tahun lalu, analisis kinerja pelayanan perangkat daerah, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah, hasil review terhadap rancangan awal RKPD, serta penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini berisi hasil telaahan terhadap kebijakan nasional, uraian tujuan dan sasaran Renja serta program dan kegiatan prioritas yaitu Program Pembangunan Daerah (Program Strategis Daerah) bidang kesehatan.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini berisi rencana kerja dan rencana pendanaan, yaitu Program Pembangunan Daerah (Program Strategis Daerah) dan Program Perangkat Daerah untuk mewujudkan target tujuan dan sasaran Renstra Dinas Kesehatan dan RPJMD Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya, kaidah-kaidah pelaksanaan serta rencana tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI DAN PELAKSANAAN RENCANA KERJA OPD

Pelaksanaan evaluasi sebagai sebagai salah satu fungsi peningkatan kualitas kinerja instansi pemerintah, dilaksanakan guna mengetahui program/kegiatan yang tidak memenuhi target, telah memenuhi target ataupun melebihi target kinerja yang direncanakan, sehingga atas dasar evaluasi pelaksanaan tersebut dapat diketahui :

1. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
2. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah; dan
3. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan

Sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu dalam Rencana Kerja OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022 juga harus dilakukan evaluasi terhadap dokumen rencana kerja tahun 2020.

Evaluasi terhadap Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan meliputi 3 (tiga) hal, yaitu realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan; realisasi program/kegiatan yang memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan dan realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan. Selain itu juga dibahas mengenai implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD dan kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor - faktor penyebab tersebut.

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah di Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk melaksanakan kebijakan daerah yang bersifat spesifik. Namun dalam melaksanakan program dan kegiatan mengalami permasalahan karena adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan adanya refocussing anggaran dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Berikut Rekapitulasi Evaluasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan s/d Tahun 2020 Kabupaten Labuhanbatu Selatan :

**Tabel 2.1.1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan sampai dengan Tahun 2020
Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

No	Kode	urusan /bidang urusan pemerintahan daerah dan program/kegiatan	Indikator kinerja program outcome /kegiatan output	Target Renstra SKPD pada Tahun 2021 (akhir periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2019)		Target dan Realisasi Kinerja pada Tahun 2020						Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (Akhir tahun Pelaksanaan Renstra tahun 2021)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (%)	
				K	Rp.	K	Rp.	Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan (Tahun 2020) Tahun yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi Tahun 2020		Tingkat Realisasi		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12	
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.			K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
	1	Urusan Wajib																	
	1.02	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan																	
	5.2	BELANJA LANGSUNG																	
1	1.22.1.22.01.01.01	Program Pelayanan administrasi perkantoran	Terdukungnya Pelayanan Administrasi perkantoran selama 1 tahun		58.467.731.177		19.696.190.836		8.858.116.400		7.915.340.272				2.604.469.998		16.773.456.672		28,69
	1.02.1.02.1.01.01	1 Penyediaan jasa surat menyurat	Terfasilitasinya Keperluan Surat Menyurat	60 bln	503.417.434	48 bln	241.770.600	12 bln	1.500.000	12 bln	1.500.000	100	100	12 bln	2.921.160	60 bln	243.270.600	100,00	48,32
	1.02.1.02.1.01.02	2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhinya Pembayaran Rekening Air, Listrik untuk Keperluan TIK	60 bln	2.470.895.145	48 bln	725.531.523	12 bln	427.300.000	12 bln	307.950.578	100	72	12 bln	426.165.400	60 bln	1.033.482.101	100,00	41,83
	1.02.1.02.1.01.06	3 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya biaya kepengurusan perpanjangan STNK mobil dinas	60 bln	216.593.685	45 bln	65.818.689	12 bln	118.700.000	12 bln	25.125.294	100	21	12 bln	1.017.150.000	57 bln	90.943.983	95,00	41,99
	1.02.1.02.1.01.08	4 Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tingkat Kenyamanan Kantor/Badan	60 bln	350.907.747	48 bln	424.410.600	12 bln	4.294.000	12 bln	4.276.000	100	100	12 bln	8.699.590	60 bln	428.686.600	100,00	122,17
	1.02.1.02.1.01.10	5 Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	60 bln	451.374.219	48 bln	540.265.280	12 bln	39.487.000	12 bln	39.412.000	100	100	12 bln	53.997.148	60 bln	579.677.280	100,00	128,42
	1.02.1.02.1.01.11	6 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Terlaksananya cetakan dan penggandaan	60 bln	722.552.321	48 bln	388.467.750	12 bln	24.670.000	12 bln	24.504.000	100	99	12 bln	24.620.820	60 bln	412.971.750	100,00	57,15

No	Kode	urusan /bidang urusan pemerintahan daerah dan program/kegiatan	Indikator kinerja program outcome /kegiatan output	Target Renstra SKPD pada Tahun 2021 (akhir periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2019)		Target dan Realisasi Kinerja pada Tahun 2020						Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (Akhir tahun Pelaksanaan Renstra tahun 2021)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (%)								
								Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan (Tahun 2020) Tahun yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi Tahun 2020		Tingkat Realisasi													
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12							
	1.02 . 1.02.1 . 01 . 12	7 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Terlaksananya pembelian alat listrik dan elektronik bagi keperluan kantor	60	bln	312.094.299	48	bln	313.171.600	12	bln	25.392.800	12	bln	25.302.800	100	100	12	bln	24.891.460	60	bln	338.474.400	100,00	108,45
	1.02 . 1.02.1 . 01 . 15	8 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Peraturan Perundang-undangan	60	bln	189.563.355	48	bln	192.150.000	12	bln	27.750.000	12	bln	27.750.000	100	100	12	bln	27.403.920	60	bln	219.900.000	100,00	116,00
	1.02 . 1.02.1 . 01 . 18	10 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi di dalam dan di luar daerah	60	bln	2.042.720.672	48	bln	1.740.962.859	12	bln	77.450.000	12	bln	62.716.300	100	81	12	bln	198.036.000	60	bln	1.803.679.159	100,00	88,30
	1.02 . 1.02.1 . 01 . 19	11 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Terlaksananya Rapat-Rapat Ke Dalam Daerah	60	bln	599.932.914	48	bln	934.825.000	12	bln	265.690.000	12	bln	96.785.000	100	36	-	bln	-	60	bln	1.031.610.000	100,00	171,95
	1.02 . 1.02.1 . 01 . 20	12 Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran	Penerimaan Pegawai Honorrer/Kontrak	60	bln	49.379.147.718	48	bln	22.655.124.000	12	bln	7.788.140.200	12	bln	7.248.430.200	100	93	12	bln	694.400.000	60	bln	29.903.554.200	100,00	60,56
	1.02 . 1.02.1 . 01 . 21	13 Penyediaan administrasi keuangan	Terwujudnya Tertib Administrasi Keuangan	60	bln	763.890.820	48	bln	1.861.669.398	12	bln	57.742.400	12	bln	51.588.100	100	89	12	bln	119.580.000	60	bln	1.913.257.498	100,00	250,46
2	1.22. 1.22.01. 01. 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Bertambahnya Jumlah Sarana Aparatur			25.217.914.477	-	-	16.152.218.977			791.283.700	-		642.664.000					121.785.000	-	-	16.794.882.977		66,60
	1.22. 1.22.01. 01. 02.14	7 Pengadaan Tanah Pertapakan Gedung Kantor/Gudang/ Mess/Tempat	Terlaksananya pengadaan tanah pertapakan puskesmas	17	pkt	5.000.000.000	4	pkt	1.140.790.262	-	paket	-	-	pkt	-	-	-	1	paket	30.000.000	4	pkt	1.140.790.262	23,53	22,82
	1.22. 1.22.01. 01. 02.22	8 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Tingkat Kenyamanan Gedung Kantor	15	pkt	3.829.154.000	5	pkt	765.830.800	-	unit	-	-	pkt	-	-	-	2	unit	49.835.000	5	pkt	765.830.800	33,33	20,00
	1.22. 1.22.01. 01. 02.24	9 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasio	Tingkat Kenyamanan Kendaraan Dinas/Operasional	260	unit	4.066.232.257	228	unit	2.050.936.560	36	unit	751.768.700	36	unit	642.664.000	100	85	-	unit	-	264	unit	2.693.600.560	101,54	66,24

No	Kode	urusan /bidang urusan pemerintahan daerah dan program/kegiatan	Indikator kinerja program outcome /kegiatan output	Target Renstra SKPD pada Tahun 2021 (akhir periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2019)		Target dan Realisasi Kinerja pada Tahun 2020						Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (Akhir tahun Pelaksanaan Renstra tahun 2021)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (%)			
								Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan (Tahun 2020) Tahun yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi Tahun 2020		Tingkat Realisasi								
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12		
		nal																		
	1.22.1.22.01.01.02.28	1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Tingkat Kenyamanan Peralatan Gedung Kantor	455 unit	213.678.500	111 unit	37.650.000	8 unit	2.500.000	- unit	-	-	-	59 unit	41.950.000	111 unit	37.650.000	24,40	17,62	
3	1.22.1.22.01.01.15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Obat dan Perbekalan Kesehatan		11.671.849.700	-	17.766.918.467		3.286.813.780		3.112.010.972			2.995.364.169		-	20.878.929.439		178,88	
	1.22.1.22.01.01.15.01	1 Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Tersedianya buffer stock obat dan perbekalan kesehatan untuk 1 tahun	5 pkt	11.349.769.700	5 pkt	17.539.624.167	5 pkt	3.158.841.780	5 pkt	3.112.010.972	100	99	5 pkt	2.995.364.169	10,0 pkt	20.651.635.139	200,00	181,96	
4	1.22.1.22.01.01.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Pelayanan Kesehatan Masyarakat		100.378.646.499	-	43.892.909.621		16.174.749.200		14.441.438.484			27.110.387.239		-	58.334.348.105		58,11	
	1.22.1.22.01.01.16.01	1 Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Gratis bagi masyarakat miskin	60 bln	45.172.116.150	48 bln	21.500.653.246	12 bln	7.772.676.000	12 bln	6.611.016.584	100	85	12 bln	15.711.291.532	60 bln	28.111.669.830	100,00	62,23	
	1.22.1.22.01.01.16.09	2 Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan bagi calon haji	5 Keg	702.026.798	3 keg	462.360.400	350 Org	23.700.000	- Keg	-	-	-	350 Org	89.999.748	3 keg	462.360.400	60,00	65,86	
	1.22.1.22.01.01.16.16	3 Pelayanan Kesehatan Gratis	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Gratis bagi masyarakat miskin	60 bln	38.603.975.950	48 bln	21.159.057.000	12 bln	7.764.707.200	12 bln	7.764.615.200	100	100	12 bln	9.368.284.800	60 bln	28.923.672.200	100,00	74,92	
	1.22.1.22.01.01.16.17	4 Jaminan Persalinan	Terlaksananya Pelayanan Persalinan Untuk Ibu	60 bln	15.900.527.601	39 bln	770.838.975	12 bln	613.666.000	3 bln	65.806.700	25	11	12 bln	1.940.811.159	42 bln	836.645.675	70,00	5,26	
5	1.22.1.22.01.01.19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan		2.378.929.095	-	1.851.773.650		1.466.331.500		771.515.400			1.677.781.089		-	2.623.289.050		110,27	

No	Kode	urusan /bidang urusan pemerintahan daerah dan program/kegiatan	Indikator kinerja program outcome /kegiatan output	Target Renstra SKPD pada Tahun 2021 (akhir periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2019)		Target dan Realisasi Kinerja pada Tahun 2020						Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (Akhir tahun Pelaksanaan Renstra tahun 2021)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (%)		
								Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan (Tahun 2020) Tahun yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi Tahun 2020		Tingkat Realisasi							
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12	
	1.22.1.22.01.01.19.01	1 Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup sehat	Tersedianya Media Promosi Kesehatan	5 keg	1.013.309.235	6 keg	1.276.623.750	6 keg	1.466.331.500	4 ke g	771.515.400	67	53	15 keg	1.377.380.527	10 keg	2.048.139.150	200,00	202,12
	1.22.1.22.01.01.19.08	5 Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Terlaksananya Germas	5 keg	331.918.300	2 keg	62.281.900	- keg	-	- ke g	-	-	-	8 keg	300.400.562	2 keg	62.281.900	40,00	18,76
6	1.22.1.22.01.01.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Perbaikan Gizi Anak Balita Keluarga Miskin		2.997.511.400	-	1.122.518.400		240.639.200		181.219.600				1.590.966.241	-	1.303.738.000		43,49
	1.22.1.22.01.01.20.02	1 Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	Tersedianya bahan makanan tambahan bergizi dan bervitamin	43.000 Kt k	2.789.938.000	16.023 Kt k	1.071.938.150	#### # ktk	240.639.200	1.000 ktk	181.219.600	90	75	7 Ke g	1.590.966.241	17.023 ktk	1.253.157.750	39,59	44,92
	1.22.1.22.01.01.20.06	2 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya Kegiatan Monev Program Perbaikan Gizi Masyarakat	80 kl	207.573.400	54 kl	50.580.250	- kl	-	- kl	-	-	-	- kl	-	54 kl	50.580.250	67,50	24,37
7	1.22.1.22.01.01.21	Program Pengembangan Lingkungan sehat	Terciptanya Lingkungan Sehat dan MeningkatkanDerajat Kesehatan Masyarakat		1.890.916.417	-	2.251.486.730		1.275.427.600	-	1.013.013.850				454.480.784	-	3.264.500.580		172,64
	1.22.1.22.01.01.21.02	2 Penyuluhan Menciptakan lingkungan sehat	Terciptanya Lingkungan Sehat dan MeningkatkanDerajat Kesehatan Masyarakat	60 bln	443.975.354	42 bln	938.771.730	12 bln	1.065.927.200	12 bln	951.615.850	100	89	- bln	-	54 bln	1.890.387.580	90,00	425,79
	1.22.1.22.01.01.21.03	3 Sosialisasi Kebijakan Lingkungan sehat	Terciptanya Lingkungan Sehat dan MeningkatkanDerajat Kesehatan Masyarakat	60 bln	1.321.319.020	25 keg	797.320.250	12 bln	209.500.400	3 bln	61.398.000	25	29	12 bln	454.480.784	28 keg	858.718.250	46,67	64,99

No	Kode	urusan /bidang uraian pemerintahan daerah dan program/kegiatan	Indikator kinerja program outcome /kegiatan output	Target Renstra SKPD pada Tahun 2021 (akhir periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2019)		Target dan Realisasi Kinerja pada Tahun 2020						Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (Akhir tahun Pelaksanaan Renstra tahun 2021)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (%)			
								Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan (Tahun 2020) Tahun yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi Tahun 2020		Tingkat Realisasi								
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12		
8	1.22.1.22.01.01.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Meningkatkan Derajat Kesehatan Melalui Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular		4.905.799.860	-	-	6.830.229.142		3.874.815.400	-	1.540.744.365			3.544.279.784	-	-	8.370.973.507		170,63
	1.22.1.22.01.01.22.04	3 Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak sekolah	Terlaksananya Pemberian Vaksinasi bagi Balita dan Anak Sekolah	60 bln	1.458.687.460	42 bln	2.771.043.900	12 bln	585.165.300	9 bln	234.722.300	75	40	- bln	-	51 bln	3.005.766.200	85,00	206,06	
	1.22.1.22.01.01.22.05	4 Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Terlaksananya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	60 bln	2.067.518.800	45 bln	2.084.399.999	12 bln	2.528.725.800	9 bln	848.982.965	75	34	12 bln	199.994	54 bln	2.933.382.964	90,00	141,88	
	1.22.1.22.01.01.22.12	7 Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Terlaksananya Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	36 bln	2.100.000.000	18 bln	1.094.150.643	12 bln	735.999.400	9 bln	457.039.100	75	62	12 bln	299.991	27 bln	1.551.189.743	75,00	73,87	
9	1.22.1.22.01.01.23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Data Standar Pelayanan Kesehatan		5.083.844.525		2.629.794.682		-	-	-			3.428.292.960		2.629.794.682		51,73		
	1.22.1.22.01.01.23.01	1 Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Tersusnya standar pelayanan kesehatan	2 keg	177.067.300	2 keg	78.710.500	- keg	-	- keg	-	-	-	20 keg	2.296.756.960	2 keg	78.710.500	100,00	44,45	
	1.22.1.22.1.01.23.07	6 Akreditasi Puskesmas	Terlaksananya akreditasi puskesmas	17 pus k	4.000.000.000	16 pus k	2.368.430.382	- pus k	-	- pus k	-	-	-	13 pus k	1.131.536.000	16 pus k	2.368.430.382	94,12	59,21	
10	1.22.1.22.01.01.25	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu dan Jaringannya	Tersedianya Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu dan Jaringannya		37.743.651.889	-	-	47.719.409.632		24.943.591.308		24.524.622.917		24.219.748.980	-	-	72.244.032.549		191,41	

No	Kode	urusan /bidang urusan pemerintahan daerah dan program/kegiatan	Indikator kinerja program outcome /kegiatan output	Target Renstra SKPD pada Tahun 2021 (akhir periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2019)		Target dan Realisasi Kinerja pada Tahun 2020						Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021)	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (Akhir tahun Pelaksanaan Renstra tahun 2021)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (%)		
								Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan (Tahun 2020) Tahun yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi Tahun 2020		Tingkat Realisasi							
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12	
	1.22.1.22.01.01.25.01	1 Pembangunan Puskesmas	Terbangunnya Puskesmas	19 unit	4.253.315.889	14 unit	37.062.983.856	5 unit	4.942.512.308	5 unit	4.838.525.202	100	98	1 unit	7.379.310.000	19 unit	41.901.509.058	100,00	985,15
	1.22.1.22.01.01.25.07	3 Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	19 Paket	9.500.000.000	14 Paket	5.904.488.840	30 pkt	19.968.529.000	29 pkt	19.686.097.715	97	99	258 pkt	16.807.900.000	43 Paket	25.590.586.555	226,32	269,37
	1.22.1.22.01.01.25.14	6 Pemeliharaan Rutin/berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas	Jumlah Alat Kesehatan di Kalibrasi	800 Unit	300.000.000	- unit	-	196 Unit	32.550.000	- Unit	-	-	-	196 Unit	32.538.980	unit	-	-	-
11	1.22.1.22.01.01.29	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak balita	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita		3.873.928.450		4.114.580.601		733.855.300		318.820.900				1.657.704.957		4.433.401.501		114,44
	1.02.1.02.1.29.01	1 Penyuluhan kesehatan anak balita	Terlaksananya penyuluhan kesehatan anak balita	5 Keg	50.000.000	1 Keg	9.772.000	6 Keg	233.033.700	3 Keg	108.001.500	50	46	12 bln	552.568.319	3	117.773.500	60,00	235,55
	1.22.1.22.01.01.29.09	3 Upaya Kesehatan Neonatus dan Bayi	Tersedianya Perawatan Terhadap neonatus dan Bayi	60 bln	2.065.033.750	36 bln	2.189.525.316	12 bln	285.246.400	6 bln	184.648.400	50	65	12 bln	552.568.319	42 bln	2.374.173.716	70,00	114,97
	1.22.1.22.01.01.29.11	5 Upaya Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja	Tersedianya Perawatan Terhadap Anak Usia Sekolah dan Remaja	60 bln	724.733.750	30 bln	880.776.135	12 bln	164.026.400	6 bln	26.171.000	50	16	12 bln	552.568.319	36 bln	906.947.135	60,00	125,14
12	1.22.1.22.01.01.30	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia		4.160.767.650		1.218.727.650		214.002.700		142.841.600				552.568.319		1.361.569.250		32,72
	1.22.1.22.01.01.30.01	1 Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Terlaksananya pelayanan kesehatan lansia	36 bln	240.000.000	6 bln	263.789.000	12 bln	162.463.900	6 bln	142.841.600	50	88	12 bln	552.568.319	12 bln	406.630.600	33,33	169,43
13	1.22.1.22.01.01.32	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan keselamatan bagi ibu melahirkan dan anak		4.575.027.500		4.271.403.348		657.660.300		503.691.150				1.105.136.915		4.775.094.498		104,37

No	Kode	urusan /bidang urusan pemerintahan daerah dan program/kegiatan	Indikator kinerja program outcome /kegiatan output	Target Renstra SKPD pada Tahun 2021 (akhir periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD sampai dengan Renja SKPD Tahun Lalu (2019)		Target dan Realisasi Kinerja pada Tahun 2020					Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2021)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (Akhir tahun Pelaksanaan Renstra tahun 2021)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2021 (%)			
								Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan (Tahun 2020) Tahun yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi Tahun 2020		Tingkat Realisasi								
1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12		
	1.22.1.22.01.01.32.04	1 Upaya Kesehatan Ibu	Peningkatan pelayanan Kesehatan Ibu	60 bln	4.575.027.500	42 bln	4.174.629.248	12 bln	657.660.300	9 bln	503.691.150	75	77	12 bln	1.105.136.915	51 bln	4.678.320.398	85,00	102,26	
14	1.22.1.22.01.01.33	Program sumber daya kesehatan			1.409.169.750	-	-	324.249.600	-	-	-				24.998.531	-	-	324.249.600		23,01
	1.22.1.22.01.01.33.01	1 Pertemuan koordinasi validasi data kesehatan	Terlaksananya pertemuan koordinasi validasi dan kesehatan	15 keg	758.519.300	2 keg	92.569.600	- keg	-	- keg	-	-	-	1 keg	24.998.531	2 keg	92.569.600	13,33	12,20	

Dari tabel 2.1.1 diatas, hasil evaluasi Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selata Tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Realisasi Program/Kegiatan yang Tidak Memenuhi Target Kinerja Hasil/ Keluaran yang Direncanakan

Beberapa kegiatan pada tahun 2020 yang tidak memenuhi target kinerja keluaran yang direncanakan, hal ini disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 dan refocussing anggaran program/kegiatan Dinas Kesehatan TA. 2020 dalam penanganan pandemi Covid-19, adapun kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja tersebut, antara lain :

- Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat, merupakan kegiatan dengan keluaran jumlah calon jemaah haji dilakukan pemeriksaan kesehatan dengan target 350 orang, akan tetapi kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi covid-19 sehingga pembatalan keberangkatan calon jemaah haji oleh Pemerintah.
- Kegiatan Jaminan Persalinan, merupakan kegiatan yang bersumber dari DAK Non Fisik untuk pelayanan persalinan secara gratis bagi Ibu yang kurang mampu dan tidak mempunyai kartu BPJS. Kegiatan ini tidak mencapai target disebabkan target keluaran dan anggaran cukup besar dengan realisasi ibu bersalin yang kurang mampu dan tidak memiliki kartu BPJS.
- Kegiatan Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup sehat merupakan kegiatan DAK Non Fisik dengan Menu kegiatan BOK Kabupaten dan BOK Puskesmas dalam rangka promotif dan preventif sadar hidup sehat, Akibat adanya pandemi covid-19 sehingga tenaga puskesmas terkedala ke masyarakat dalam melakukan promotif dan preventif.
- Kegiatan Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin merupakan kegiatan yang bersumber dari DAK Non Fisik dengan Menu Kegiatan BOK Puskesmas dalam rangka promotif dan preventif pemberian tambahan makanan dan vitamin di posyandu, Akibat adanya pandemi covid-19 sehingga tenaga puskesmas terkedala ke masyarakat dalam melakukan promotif dan preventif tersebut. Kegiatan dapat dilaksanakan hanya selama 6 (enam) bulan.
- Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Lingkungan sehat merupakan kegiatan yang bersumber dari DAK Non Fisik dengan Menu Kegiatan BOK Kabupaten dalam rangka pertemuan dan pembinaan dalam kesehatan lingkungan, akibat adanya pandemi Covid-19, kegiatan tersebut terkendala dilaksanakan, demikian juga dengan Menu kegiatan BOK Puskesmas dalam rangka promotif dan preventif kesehatan lingkungan ke lapangan tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19.
- Kegiatan Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak sekolah merupakan kegiatan bersumber dari DAK Non Fisik dalam rangka pelayanan vaksinasi bagi balita di posyandu dan vaksinasi anak sekolah di sekolah. Tidak tercapainya disebabkan adanya

pembatasan kegiatan akibat adanya pandemi Covid-19 dan penutupan sementara kegiatan sekolah tatap muka.

- Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular merupakan kegiatan yang bersumber dari DAK Non Fisik dengan Menu Kegiatan BOK Kabupaten dalam rangka pertemuan dan pembinaan puskesmas dalam rangka pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, akibat adanya pembatasan kegiatan yang disebabkan pandemi Covid-19, kegiatan tersebut terkendala dilaksanakan, demikian juga dengan Menu kegiatan BOK Puskesmas dalam rangka promotif dan preventif dalam rangka pencegahan dan penanggulangan penyakit menular ke lapangan tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19.
- Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular merupakan kegiatan yang bersumber dari DAK Non Fisik dengan Menu Kegiatan BOK Kabupaten dalam rangka pertemuan dan pembinaan puskesmas dalam rangka pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular, akibat adanya pembatasan kegiatan yang disebabkan pandemi Covid-19, kegiatan tersebut terkendala dilaksanakan dalam setahun, demikian juga dengan Menu kegiatan BOK Puskesmas dalam rangka promotif dan preventif dalam rangka pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular ke lapangan tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19.
- Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas merupakan kegiatan DAK Fisik dengan pengadaan berupa alat kesehatan dan pengadaan prasarana di puskesmas dengan target 30 Paket dan terealisasi 29 paket. Tidak tercapainya keluaran yang direncanakan akibat gagal upload kontrak dalam omspan pengadaan sistem informasi 119.
- Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas merupakan kegiatan yang bersumber dari DAK Non Fisik BOK Kabupaten dalam rangka kalibrasi alat kesehatan puskesmas. Kegiatan ini terkendala akibat DPA yang disusun tidak sesuai dengan harga kalibrasi yang ditetapkan oleh pelaksana kalibrasi kemenkes.
- Kegiatan Penyuluhan kesehatan anak balita merupakan kegiatan yang bersumber dari DAK Non Fisik dengan Menu Kegiatan BOK Kabupaten dalam rangka pertemuan dan pembinaan dalam kesehatan anak balita, akibat adanya pandemi Covid-19, kegiatan tersebut terkendala dilaksanakan secara keseluruhan, demikian juga dengan Menu kegiatan BOK Puskesmas dalam rangka promotif dan preventif Penyuluhan kesehatan anak balita ke lapangan tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19.
- Kegiatan Upaya Kesehatan Neonatus dan Bayi juga merupakan yang bersumber dari DAK Non Fisik dengan Menu Kegiatan BOK Kabupaten dalam rangka pertemuan dan pembinaan puskesmas dalam Upaya Kesehatan Neonatus dan keseluruhan, demikian juga dengan Menu kegiatan BOK Puskesmas dalam rangka Upaya Kesehatan Neonatus

dan Bayi, akibat adanya pandemi Covid-19, kegiatan tersebut terkendala dilaksanakan secara promotif dan preventif ke lapangan tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19

- Kegiatan Upaya Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja merupakan yang bersumber dari DAK Non Fisik dengan Menu Kegiatan BOK Kabupaten dalam rangka pertemuan dan pembinaan puskesmas Upaya Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja, akibat adanya pandemi Covid-19 sehingga adanya pembatasan kegiatan, demikian juga dengan Menu kegiatan BOK Puskesmas dalam rangka promotif dan preventif Upaya Kesehatan Neonatus dan Bayi ke lapangan tidak dapat dilaksanakan akibat adanya pandemi Covid-19 sehingga sekolah secara tatap muka sementara ditiadakan dan mengakibatkan kegiatan tersebut terkendala dilaksanakan secara keseluruhan.
- Kegiatan Pelayanan pemeliharaan kesehatan merupakan yang bersumber dari DAK Non Fisik dengan Menu kegiatan BOK Puskesmas dalam rangka promotif dan preventif pemeliharaan kesehatan lansia ke lapangan tidak dapat dilaksanakan secara keseluruhan akibat adanya pembatasan kegiatan dengan adanya pandemi Covid-19.
- Kegiatan Upaya Kesehatan Ibu merupakan yang bersumber dari DAK Non Fisik dengan Menu Kegiatan BOK Kabupaten dalam rangka pertemuan dan pembinaan puskesmas dalam Upaya Kesehatan Ibu, demikian juga dengan Menu kegiatan BOK Puskesmas dalam rangka Bayi, akibat adanya pandemi Covid-19, kegiatan tersebut terkendala dilaksanakan secara promotif dan preventif Upaya Kesehatan Ibu ke lapangan tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19.

b. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;

- Kegiatan Penyuluhan Menciptakan lingkungan sehat telah memenuhi target keluaran yang direncanakan yaitu berupa pengadaan sanitarian kit sebanyak 7 Paket dan Kesling kit sebanyak 1 Paket. Kegiatan ini dapat dilaksanakan karena kegiatannya berupa pengadaan dalam mendukung penyuluhan menciptakan lingkungan sehat dan tidak melibatkan secara langsung orang banyak atau terbatas sehingga tidak terdampak dengan adanya pandemi Covid-19.
- Kegiatan Pembangunan Puskesmas telah memenuhi target keluaran yang direncanakan dengan target lanjutan pembangunan puskesmas sebanyak 5 unit dan terealisasi sebanyak 5 unit.

c. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;

Realisasi program/kegiatan pada tahun 2020 tidak ada yang melebihi target hasil/keluaran yang direncanakan pada Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2020.

Dari Uraian diatas, secara umum faktor-faktor tidak tercapainya target kinerja program/kegiata dan implikasinya serta kebijakan-kebijakan yang diambil kedepannya untuk mengatasinya dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Faktor-faktor tidak tercapainya target kinerja program/kegiatan
 1. Pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara keseluruhan karena adanya pembatasan kegiatan secara tatap muka langsung dalam rangka pencegahan dan penanggulangan penyebaran covid-19;
 2. Adanya refocusing anggaran program/kegiatan dalam penanganan pandemi Covid-19;
 3. Dengan adanya pandemi covid-19 sehingga kegiatan petugas puskesmas terfokus dalam penanganan pandemi covid-19;
 4. Kurangnya optimalnya koordinasi antara Dinas Kesehatan dengan Puskesmas dalam penyusunan dokumen pertanggungjawaban kegiatan sesuai aturan yang berlaku, sehingga terlambatnya dalam realisasi anggaran kegiatan.

- Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah
Target capaian program/kegiatan yang tidak tercapai pada Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2020 berakibat capaian kinerja beberapa program/kegiatan pada Renstra Dinas Kesehatan menjadi lebih rendah atau tidak tercapai sesuai dengan yang ditargetkan.

- Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor kendala tersebut
 1. Melakukan inovasi kegiatan selama pandemi covid-19 yang berupa kegiatan secara tatap muka menjadi daring, adapun kegiatan yang harus dilaksanakan tatap muka, harus mematuhi protokol kesehatan.
 2. Penguatan koordinasi dengan melakukan bimbingan atau pembinaan kepada puskesmas dalam penyusunan dokumen pertanggungjawaban kegiatan sesuai aturan yang berlaku
 3. Melakukan pembinaan terhadap keterampilan pengelolaan administrasi keuangan di Puskesmas dan menetapkan Kepala Puskesmas sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2020, pencapaian sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dilakukan terhadap 73 indikator sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian kinerja, hasilnya dapat terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. 2.1. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

No	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-			Capaian Kinerja Pada Tahun			Proyeksi
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	
	AKSES MUTU PELAYANAN KESEHATAN							
1	Persentase ketersediaan obat dan vaksin	92%	93%	94%	100%	100%	100%	95%
2	Persentase penggunaan obat rasional (POR) di puskesmas	40%	50%	50%				50%
3	jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	4 Pusk	4 Pusk	1 pusk				2 pusk
4	Jumlah Sarana Swasta yang dibina dan diawasi dalam pengolahan bahan pangan	50%	60%	70%				70%
5	persentase penduduk yang menjadi peserta JKN	45%	45%	50%	49,85%	52,85%	60,52%	50%
6	Jumlah calon Haji yang mendapat pelayanan kesehatan lengkap	100%	100%	100%	100%	100%	0%	100%
7	Persentase Penduduk Miskin yang dibiayai oleh APBD Kabupaten Labuhanbatu Selatan	70%	80%	80%	57,83%	5,65%	66,94%	80%
	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT							
10	Persentase desa siaga aktif	59%	61%	62%				65%
11	Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri	49%	53%	57%			51,48%	60%
	UPAYA KESEHATAN IBU							
12	Persentase Ibu hamil KEK dan Anemia mendapatkan PMT	48%	50%	55%				60%
13	Cakupan Persalinan ditolong Nakes	88%	89%	90%	88%	85%	87%	90%
14	Cakupan Pelayanan Antenatal (K4)	94%	95%	95%	88%	84%	86%	95%
15	Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi ditangani	79%	80%	80%	37%	34%	0%	80%
16	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	90%	92%	95%	82%	82%	84%	95%
17	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN Lengkap)	90%	95%	95%				95%
18	Penanganan komplikasi kebidanan	79%	80%	80%	37%	34%	0%	80%
19	Penanganan komplikasi Neonatal	79%	80%	80%	34%	50%	41%	80%
20	Persentase Ibu hamil yang mendapat tablet Fe	90%	90%	90%	88%	84%	84%	90%
	UPAYA KESEHATAN ANAK							
21	Persentase Bayi Usia 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	55%	55%	60%	24,29%	21,70%	32,04%	60%
22	Persentase gizi buruk yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	Prevalensi Balita dengan Gizi Buruk dan Kurang	21%	20,50%	20%	3,9%	8,2%	4,6%	20%

No	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-			Capaian Kinerja Pada Tahun			Proyeksi
24	Cakupan Rumah Tangga Yang mengkonsumsi garam beryodium	87%	87%	89%				89%
25	Persentase anak usia 6-59 yang mendapat Vitamin A	84%	85%	86%	97%	96%	91%	88%
26	Persentase Balita ditimbang berat badannya (D/S)	90%	90%	90%	58,77%	47,88%	71,48%	90%
27	Persentase desa yang mencapai Universal Child Immunization (UCI)	90%	95%	100%	89%	96%	90%	100%
28	Cakupan kunjungan bayi	92%	93%	93%				93%
29	Cakupan pelayanan anak balita	89%	90%	90%	86%	83%	74%	90%
	KESEHATAN LINGKUNGAN							
30	Persentase Rumah Tangga Ber PHBS	59%	61%	62%				65%
31	Persentase Keluarga menghuni rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	60%	65%	70%				75%
32	Persentase keluarga menggunakan air bersih	60%	65%	70%	0%	0%	0%	75%
33	Persentase keluarga yang memiliki jamban sehat	60%	65%	70%	77%	79%	79%	75%
34	Persentase tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan	79%	80%	85%	51%	56%	69%	85%
35	Jumlah Desa STBM	54 desa/kel	54 desa/kel	54 desa/ke l	0	0	0	54 desa/kel
36	Jumlah Desa Stop BAB Sembarangan	54 desa/kel	54 desa/kel	54 desa/ke l		16 Pusk	16 Pusk	54 desa/kel
	PENGENDALIAN PENYAKIT							
37	Persentase penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB<24 Jam pada desa/kel yang terjadi KLB	100%	100%	100%				100%
38	Persentase Desa/kel yang melakukan penangan dan penanggulangan wabah dan Bencana	54 Desa/Kel	54 Desa/Kel	54 Desa/K el				55 Desa/Kel
39	Angka Case Detection Rate Penyakit TB	87%	88%	89%	93%		90%	89%
40	Angka Keberhasilan Pengobatan TB	≥95%	≥95%	≥95%	11,29	50,36	38,75	≥95%
41	Cakupan Penemuan dan Tatalaksana Pneumonia pada balita	40%	45%	50%	1,6%	0%	0%	50%
42	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk	<5/100.000 penduduk	<5/100.000 penduduk	<5/100.000 penduduk	0,3	1,475	3,50	<5/100.000 penduduk
43	Angka Kesakitan DBD per 100.000 penduduk	46/100.000 penduduk	46/100.000 penduduk	45/100.000 penduduk	1,5	7,38	4,4573	45/100.000 penduduk
44	Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 penduduk	0,6/1.000 penduduk	0,6/1.000 penduduk	0,5/1000 pendudu	0	0	0	0,5/ 1000 pendudu

No	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-			Capaian Kinerja Pada Tahun			Proyeksi
45	Persentase anak usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	95%	95%	97%	86%	83%	83%	97%
46	Persentase anak sekolah dasar (BIAS) yang mendapatkan imunisasi	96%	97%	97%				97%
47	Angka Non Acute Flaccid (AFP) pada anak usia <15 thn per 100.000 penduduk	2/1000 penduduk	2/1000 penduduk	2/1000 penduduk				2/1000 penduduk
48	Persentase penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB <24 jam pada desa/kel yang terjadi KLB	100%	100%	100%				100%
49	Persentase Pusk yang melakukan penanganan wabha dan bencana	17 pusk	17 pusk	17 pusk				17 pusk
50	persentase puskesmas yang melaksanakan surveillance deteksi dini KIE Penyakit Tidak Menular	19 Pusk	20 Pusk	21 Pusk				22 Pusk
	SARANA KESEHATAN							
51	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	3 pusk	4 pusk	4 pusk	6 pusk	4 Pusk	0 Pusk	13 Pusk
52	Jumlah Puskesmas yang dilengkapi fasilitas bangunannya	3 Pusk	3 Pusk	1 pusk				4 pusk
53	Jumlah Puskesmas keliling	3 unit	3 unit	3 unit				1 unit
54	Jumlah Puskesmas yang dilengkapi Sarana dan Prasarananya	3 Pusk	3 Pusk	1 pusk				4 pusk
55	Jumlah Puskesmas Pembantu yang dilengkapi sarana dan prasarananya	6 Pustu	6 Pustu	6 Pustu				6 Pustu
56	Jumlah puskesmas pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana	17 Pusk	17 Pusk	17 Pusk				17 pusk
57	Jumlah puskesmas pembantu yang Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana	6 Pustu	6 Pustu	6 Pustu				6 Pustu
58	Jumlah Puskesmas Pembantu yang di Rehabilitasi sedang/berat	3 Pusk	3 Pusk	1 pusk				4 pusk
59	Jumlah puskesmas pembantu yang direhabilitasi sedang/berat	6 Pustu	6 Pustu	6 Pustu				6 Pustu
60	Jumlah Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	1 unit	1 unit	1 unit	0	0	0	
61	Jumlah Poskesdes yang diadakan sarana dan Prasarana	10 poskesdes	10 poskesdes	12 poskesdes				10 Poskesdes
62	Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi sedang/berat	2 pusk	2 pusk	2 pusk				2 pusk
63	jumlah puskesmas yang menerapkan pelayanan kesehatan dasar sesuai standar	19 pusk	20 pusk	21 pusk				22 pusk
64	Jumlah Puskesmas Mampu PONE	3 Pusk	3 Pusk	3 pusk	0	0	0	3 pusk
65	Jumlah Puskesmas Santun Usila	17 Pusk	17 Pusk	17 Pusk	0	0	0	17 pusk
	KESEHATAN USIA LANJUT							
66	Cakupan Pelayanan kesehatan usia lanjut	70%	75%	75%	83%	41%	31%	80%
67	Umur Harapan Hidup	67 Tahun	68 Tahun	69 Tahun	68,39	68,64	68	70 Tahun

No	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-			Capaian Kinerja Pada Tahun			Proyeksi
	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN							
68	Persentase tenaga kesehatan yang teregistrasi	100%	100%	100%				100%
69	Jumlah Pelatihan Kesehatan	18 Orang	18 Org	18 Orang				18 Orang
70	rasio tenaga medis per puskesmas	70%	80%	90%				90%
	STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)							
1	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	-	100%	100%	-	84%	85%	100%
2	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	-	100%	100%	-	83%	83%	100%
3	Persentase bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	-	100%	100%	-	82%	87%	100%
4	Persentase Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapaka	-	100%	100%	-	103%	60%	100%
5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	-	100%	100%	-	80%	83%	100%
6	Persentase orang usia 15-59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	-	100%	100%	-	19%	4%	100%
7	Persentase warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	-	100%	100%	-	69%	74%	100%
8	Persentase penderita hipertensi usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	-	100%	100%	-	18%	29%	100%
9	Persentase penderita diabetes mellitus usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	-	100%	100%	-	27%	37%	100%
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	-	100%	100%	-	16%	112%	100%
11	Persentase orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang	-	100%	100%	-	101%	44%	100%
12	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	-	100%	100%	-	11%	10%	100%

Dari Tabel capaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Tahun 2020 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Dalam indikator akses mutu pelayanan kesehatan, dapat dijelaskan sebagai berikut :
- Persentase ketersediaan obat dan vaksin capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 100% dengan target sebesar 94%, hal ini disebabkan oleh adanya dukungan anggaran dari DAK Fisik dan DBH CHT terhadap pengadaan obat dan Bmhp di Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, akan tetapi perlu lagi dicermati dalam hal pengadaan obat dan bmhp yang sesuai dengan kebutuhan puskesmas sehingga tidak terjadinya obat atau bmhp yang kadaluarsa di Puskesmas dikarenakan obat dan bmhp tersebut tidak dibutuhkan puskesmas.
 - Persentase penduduk yang menjadi peserta JKN di Kabupaten Labuhanbatu selatan pada tahun 2020 mencapai 60,52% dengan target sebesar 50%. Capaian ini disebabkan adanya dukungan dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang bersumber dari APBN sebesar 20,69% dan PBI APBD Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 7,06% sedangkan Non PBI (Pekerja Penerima Upah, Mandiri dan Bukan Pekerja) sebesar 32,77%.
 - Jumlah calon haji yang mendapat pelayanan kesehatan lengkap pada tahun 2020 tidak tercapai karena adanya pembatalan pemberangkatan jemaah haji Indonesia yang berdampak pembatalan jemaah keberangkatan jemaah haji Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang diakibatkan adanya pandemi Covid-19.
 - Persentase Penduduk Miskin yang dibiayai oleh APBD Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2020 dengan capaian sebesar 66,94% dengan target sebesar 80%, indikator ini tidak tercapai dikarenakan anggaran APBD yang terbatas untuk mencakup iuran PBI APBD. Hal disebabkan adanya kenaikan iuran PBI APBD kelas III sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan yang menjadi Rp. 42.000,- perbulannya dan untuk peserta PBPU kelas 3 yang sebelumnya Rp. 42.000 berubah menjadi Rp25.500 dengan ketentuan adanya bantuan dari pemerintah untuk kelompok masyarakat ini. Pada dasarnya, iuran peserta kelas 3 tetap Rp42 ribu, namun ada porsi yang dibayar oleh masyarakat dan ada yang dibayarkan oleh pemerintah sebagai bentuk bantuan.
- b. Dalam Indikator Upaya Kesehatan Masyarakat yaitu dengan indikator Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri dengan capaian sebesar 51,5% dengan target sebesar 57 sehingga indikator ini belum tercapai. Namun demikian semua Posyandu berjalan dengan baik walaupun dimasa pandemik. Posyandu dilaksanakan dengan protokol kesehatan dan sebagian ada yang dilaksanakan di puskesmas secara bergantian (jika jarak posyandu dengan Puskesmas dekat/terjangkau oleh masyarakat).
- c. Dalam indikator kelompok Kesehatan Ibu, beberapa indikator yang belum tercapai, antara lain :
- Indikator cakupan ibu hamil dengan komplikasi ditangani di Kab. Labuhanbatu Selatan pada tahun 2020 dengan capaian sebesar 36,9% dan target sebesar 80%. Tidak tercapainya indikator ini dikarenakan kurangnya kompetensi bidan dalam tatalaksana

penanganan kasus gawat darurat pada ibu hamil. Tatalaksana penanganan kasus gawat darurat perlu dilakukan untuk mendeteksi ibu hamil yang berisiko. Selain itu, kurangnya koordinasi antara dinas kesehatan dengan BPM/BPS/RS/Klinik/Praktik dr. SPOG dalam pencatatan dan pelaporan. Kurangnya sarana/prasarana yang mendukung pelayanan Antenatal seperti; reagen pemeriksaan haemoglobin, kertas lakmus (untuk pemeriksaan protein urin), stik pemeriksaan Kadar Gula Darah (KGD). Refocusing anggaran dengan adanya pandemi Covid-19 pada Tahun 2020 juga mengakibatkan tidak berjalannya kegiatan-kegiatan Dinas Kesehatan dalam monitoring dan evaluasi terkait cakupan ibu hamil dengan komplikasi ditangani.

- Penanganan komplikasi kebidanan adalah ibu hamil, bersalin, dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, RB, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK). Tahun 2020, capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kab. Labuhanbatu Selatan sebesar 36,9% dengan target sebesar 80%. Tidak tercapainya indikator ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain; Kompetensi SDM (Bidan) yang kurang, sarana dan prasarana yang tidak memadai dalam penangananan komplikasi kebidanan (*set kegawatdaruratan maternal*), kurangnya koordinasi antara dinas kesehatan dengan BPM/BPS/RS/Klinik/Praktik dr. SPOG dalam pencatatan dan pelaporan. Selain itu, tidak anggaran untuk pelatihan SDM kesehatan (bidan), pengadaan alat/sarana/prasarana, dan monitoring evaluasi terkait penanganan komplikasi kebidanan terlebih lagi adanya refocusing anggaran untuk penanganan covid-19.
- Penanganan komplikasi neonatal adalah neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Capaian Penanganan komplikasi kebidanan di Kab. Labuhanbatu Selatan pada tahun 2020 sebesar 41% dengan target sebesar 80%. Tidak tercapainya indikator ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain; SDM (Bidan) yang tidak kompeten dalam melakukan tatalaksana penanganan kasus gawat darurat pada neonatal, sarana dan prasarana (**set kegawatdaruratan neonatal**) yang tidak tersedia dalam menunjang penangananan komplikasi neonatal. Sistem pencatatan dan pelaporan otopsi verbal di puskesmas belum lengkap, hal ini dikarenakan kurangnya kompetensi bidan dalam mengisi format pelaporan otopsi verbal. Tim AMP (Audit Maternal Perinatal) di Kab. Labuhanbatu Selatan belum ada sampai saat ini, sementara Tim AMP sangat perlu dibentuk untuk mencegah kesakitan atau kematian serupa dimasa yang akan datang. Pandemi covid-19 mengakibatkan refocusing anggaran, sehingga penganggaran terkait pengadaan pencatatan dan pelaporan otopsi verbal dan kegiatan monitoring dan evaluasi ke puskesmas tidak dapat dilaksanakan.

- d. Dalam Upaya Kesehatan Anak, beberapa indikator yang belum tercapai sesuai target yang direncanakan, antara lain :

- Indikator persentase Bayi Usia 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif di Kab. Labuhanbatu Selatan pada tahun 2020 dengan capaian sebesar 32,04% dan target sebesar 60%. Tidak tercapainya indikator ini disebabkan oleh SDM kesehatan (promkes) dan Kader posyandu yang kurang kompetensi dalam melakukan penyuluhan ASI eksklusif kepada masyarakat, koordinasi antar lintas sektor juga masih kurang. Belum disosialisasikannya Peraturan Bupati Labuhanbatu Nomor 50 Tahun 2018 Selatan tentang ASI eksklusif ke puskesmas-puskesmas serta sanksi jika tidak memberikan ASI eksklusif juga belum tercantum dalam peraturan tersebut. Selain itu, pencatatan laporan bayi Usia 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif belum lengkap.
 - Target Prevalensi Balita dengan Gizi Buruk dan Kurang tahun 2020 di Kab. Labuhanbatu Selatan adalah 20%, dan capaian kinerja tahun 2020 sebesar 4,6%. Angka ini menunjukkan bahwa Prevalensi Balita dengan Gizi Buruk dan Kurang, jauh dibawah target, walaupun pencapaian yang diharapkan belum 0%. Beberapa hal yang mendukung penurunan Balita dengan gizi buruk dan kurang antara lain; SDM kesehatan (petugas gizi) yang sudah terlatih dalam sistem pencatatan dan pelaporan, koordinasi yang baik antara bidan, kader, dan aparat desa. Selain itu, Fasilitas penunjang (antropometri) juga sudah ada di setiap puskesmas serta didukung dengan anggaran yang cukup.
 - Capaian kinerja terkait Balita ditimbang berat badannya (D/S) tahun 2020 di Kab. Labuhanbatu Selatan sebesar 71,48% dan belum mencapai target sebesar 90%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kompetensi bidan dan kader posyandu dalam melakukan penyuluhan sehingga masyarakat juga menjadi kurang informasi/pengetahuan terkait pentingnya melakukan penimbangan Berat Badan setiap bulan walaupun bayi sudah selesai vaksin diusia 9 bulan, kepedulian masyarakat terhadap perkembangan & pertumbuhan balitanya masih kurang, perlunya refreasing petugas gizi terhadap pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat. Selain itu, Pandemic covid 19, menyebabkan pembatasan melakukan aktivitas diluar rumah, sehingga ibu-ibu yang memiliki bayi tidak melakukan penimbangan Berat Badan bayinya terlebih jika imunisasi sudah lengkap. Refocusing dana mengakibatkan monitoring dan evaluasi ke puskesmas tidak dilakukan.
- e. Dalam Upaya kesehatan lingkungan dapat dijelaskan penyebab indikator tercapai dan tidak tercapai, antara lain :
- Tahun 2020 capaian Persentase keluarga yang memiliki jamban sehat di Kab. Labuhanbatu Selatan sudah mencapai target yaitu 79%. Hal ini disebabkan adanya dukungan dana APBD dan DAK non fisik pada Tahun 2020. Tersedianya akses sanitasi, tidak diikuti dengan capaian jumlah desa yang Stop BABS. Jumlah desa yang sudah stop BABS hanya 16 desa dari 54 desa. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat untuk BAB disungai, di kebun, dan diplastik. Selain itu, kurangnya kompetensi sanitarian dalam merubah perilaku masyarakat dan belum ada regulasi/perbup/perda terkait stop BABS serta adanya refocussing anggaran guna penanganan pandemi

covid-19, sehingga kegiatan-kegiatan program seperti refreshing kader, monitoring dan evaluasi ke puskesmas tidak dapat dilakukan.

- Persentase keluarga menggunakan air bersih di Kab. Labuhanbatu Selatan tahun 2020 dengan capaian sebesar 54% dan target sebesar 70%. Belum tercapainya indikator ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain; analisa kemampuan petugas sanitarian dalam memahami dan melaksanakan Permenkes No. 492 dan Permenkes No. 736 tahun 2010 belum maksimal yang disebabkan masih kurangnya sosialisasi Permenkes tersebut kepada petugas sanitarian. Pandemi covid-19, mengakibatkan petugas sanitarian/kesling tidak bisa melaksanakan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) terkait pengawasan kualitas air minum. Ketersediaan alat dan reagent (sanitarian kit) belum optimal, dari 17 puskesmas hanya 5 puskesmas yang memiliki sanitarian kit. Sosialisasi/pelatihan kepada sanitarian juga masih kurang terkait cara penggunaan water test kit. Selain itu, adanya refocusing anggaran, mengakibatkan kegiatan-kegiatan program seperti peningkatan kompetensi petugas sanitarian/kesling, pengadaan reagen pemeriksaan kualitas air minum, surveilans kualitas air minum rumah tangga dan monitoring/evaluasi ke puskesmas tidak dapat dilakukan.
 - Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi syarat kesehatan di Kab. Labuhanbatu Selatan pada tahun 2020 dengan capaian sebesar 69% dengan target sebesar 85%. Belum tercapainya dikarenakan kemampuan/kapasitas petugas sanitarian/kesling masih kurang dalam pelaksanaan pengawasan TFU. Sosialisasi, Koordinasi dan advokasi masih belum pernah dilakukan di wilayah Kab. Labuhanbatu Selatan. Selain itu, adanya refocusing anggaran mengakibatkan monitoring dan evaluasi ke puskesmas terkait pengawasan TFU yang memenuhi syarat kesehatan dan peningkatan kapasitas petugas tidak terlaksana.
- f. Indikator dalam Upaya kesehatan usia lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut :
- Pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar meliputi: edukasi PHBS dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Capaian Cakupan Pelayanan kesehatan usia lanjut di Kab. Labuhanbatu Selatan pada tahun 2020 sebesar 31 % dengan target sebesar 75%. Belum tercapainya indikator ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain : adanya pandemi covid-19 mengakibatkan posyandu lansia tidak terlaksana setiap bulannya dan kunjungan rumah yang terhambat. Selain itu, ketersediaan sarana/prasarana/fasilitas penunjang program lansia belum maksimal, seperti stik KGD, kolesterol, asam urat, lansia kit, form instrument skrining kesehatan usia lanjut, buku kesehatan lansia. Kurangnya kompetensi SDM kesehatan (pemegang program) dalam melakukan pengisian form instrument skrining kesehatan (*Geriatric Depression Scale, Abbreviated Mental Test, Activity Daily Living*), hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada SDM kesehatan (pemegang program) terkait pengisian form instrument skrining kesehatan. Pergantian pemegang program Lansia
 - Belum ada satupun Puskesmas yang Santun Usila di Kab. Labuhanbatu Selatan pada tahun 2020, hal ini dikarenakan oleh SDM (dokter, dokter gigi, perawat, tenaga gizi,

promkes) yang belum mendapat pelatihan teknis terkait pelayanan kesehatan lansia dan belum adanya SDM (tenaga keterampilan fisik, pekerja sosial yang sudah dilatih gerontology, psikolog) di Puskesmas dan kader yang belum terlatih serta Tidak adanya anggaran yang mendukung Sarana dan Prasarana santun usila di puskesmas.

Adapun syarat Bangunan/Prasarana Puskesmas Santun Usila :

- Pendaftaran lanjut usia sebaiknya terpisah dengan pasien umum.
- Ruang tunggu untuk pasien Lanjut Usia berada di dekat ruangan pemeriksaan
- Pemeriksaan dan konsultasi bagi pasien Lanjut Usia sebaiknya dilakukan di ruangan khusus untuk lanjut usia, tapi bila tidak memungkinkan dilakukan di ruangan pemeriksaan umum dengan mendahulukan lanjut usia.
- Ruang untuk Kegiatan Lanjut Usia (Latihan fisik/ senam Lanjut Usia, Latihan fisik sesuai kebutuhan individu/kelompok, Terapi okupasi sesuai kebutuhan individu/kelompok, Pemberian makanan tambahan, Penyuluhan kesehatan, Sosialisasi dan aktivitas bermanfaat menstimulasi kognitif (day care). Jika tidak memungkinkan, kegiatan lanjut usia dapat menggunakan ruangan rapat, ruangan promosi kesehatan atau di halaman Puskesmas.
- WC/Toilet khusus Lanjut Usia (menggunakan WC duduk, jika perlu dengan peninggian, Lantai tidak licin dan tidak timbul genangan, terdapat pegangan di dinding WC/toilet, Dilengkapi dengan bel, pintu membuka keluar.

g. Ada beberapa indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan yang belum tercapai, antara lain :

- Capaian Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar sesuai SPM di Kab. Labuhanbatu Selatan belum tercapai, sementara target SPM adalah 100%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain: pelayanan kesehatan (pendataan/penjaringan, skrining kesehatan) anak usia pendidikan dasar hanya dilaksanakan di satuan pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTS), sedangkan pelayanan kesehatan (pendataan/penjaringan, skrining kesehatan) diluar satuan pendidikan dasar seperti panti/LKSA, Lapas/LPKA belum pernah dilakukan. Anggaran yang mendukung Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar belum ada seperti; Pembentukan kader kesehatan remaja (konselor sebaya), Pelatihan konselor sebaya, pembuatan sertifikat pelatihan, Pengadaan formulir rekapitulasi hasil skrining kesehatan usia pendidikan dasar, Pelatihan/sosialisasi pengisian formulir skrining kesehatan, Pengadaan UKS Kit, Pengadaan buku pencatatan dan transportasi petugas puskesmas). Selain itu, koordinasi dengan pihak Lapas belum ada terkait Lapas khusus anak.
- Capaian pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Labuhanbatu Selatan belum tercapai sesuai dengan yang ditargetkan sebesar 100%, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pelayanan Keluarga Berencana

Tahun 2020, jumlah PUS di Kab. Labuhanbatu Selatan sebanyak 57.150 orang, namun yang menjadi peserta KB aktif hanya 17.441 orang. Masih rendahnya peserta KB aktif di Kab. Labuhanbatu Selatan disebabkan oleh beberapa hal antara lain; kurangnya edukasi pelayanan KB Pasca Persalinan (KBPP). Sarana/prasarana pendukung pelayanan KB masih kurang seperti pengadaan formulir skrining kesehatan, media-media penyuluhan/leaflet).

2. Pelayanan Catin,

Pelayanan calon pengantin di Kab. Labuhanbatu Selatan masih belum optimal, hal ini disebabkan oleh kurangnya KIE kepada catin tentang kesehatan reproduksi dan skrining kesehatan bagi calon pengantin (pemeriksaan status gizi). Kurangnya koordinasi dan belum ada MoU antara puskesmas dengan KUA terkait pelayanan catin. Pengetahuan tenaga kesehatan (pemegang program) dalam pengisian laporan catin juga masih kurang, sehingga perlu dilakukan kembali sosialisasi/pelatihan. Belum ada **anggaran untuk penguatan Kesehatan Reproduksi** (calon pengantin, Akseptor KB, penghuni lapas dewasa, penyandang disabilitas, Pencegahan Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak)

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

Dengan berbagai pengamatan terhadap berbagai kondisi yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan maka beberapa isu penting yang hendaknya mendapatkan perhatian dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Perubahan peraturan perundang-undangan dari Pemerintah Pusat akan sangat berpengaruh dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di daerah, misalkan : Perlunya penyesuaian Rencana Kerja DAK Non fisik BOK Kabupaten dan BOK Puskesmas sesuai dengan petunjuk teknis dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan TA. 2021 yang terbit pada bulan April 2021, dengan tahapan melakukan perubahan rencana kerja yang didampingi oleh Inspektorat Kabupaten Labuhanbatu Selatan paling lambat bulan Juli 2021 dan menggungkannya kembali dalam Perubahan APBD TA. 2021.
- Masih adanya puskesmas yang belum memenuhi 9 (sembilan) tenaga kesehatan, yaitu dari 17 Puskesmas, masih 5 puskesmas yang memenuhi ketentuan tersebut sedangkan 12 puskesmas lagi belum memenuhi ketentuan tersebut.
- Dukungan anggaran pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari APBD sangat minim, masih sangat bergantung anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan. Pada Anggaran Tahun 2021, besaran dana APBD hanya untuk kegiatan berupa Gaji dan Tunjangan PNS serta Gaji Tenaga dengan Perjanjian Kerja sebesar

48,73%, Anggaran PBI APBD dan Bantuan Iuran Mandiri kelas III sebesar 9,58%, Anggaran Kapitasi JKN Puskesmas sebesar 13,15% dan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar 27,73%, sedangkan sisanya sebesar 0,81% untuk kegiatan rutin operasional kantor. Jadi untuk pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan serta upaya kesehatan essential di Puskesmas masih bergantung dari Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan.

- Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan

Standar Pelayanan Minimal menjadi kewajiban yang harus di penuhi oleh daerah sesuai dengan PP No 2 Tahun 2018 dan dijabarkan dalam Permendagri 100 tahun 2018, dimana pencapaian target SPM 100 % menjadi kinerja kepala daerah. Begitu juga halnya dengan kesehatan yang mempunyai SPM bidang kesehatan yang teknis pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan.

Permenkes No.4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan menjelaskan cara mencapai target 100 persen serta Sumber daya yang dibutuhkan sampai menghitung kebutuhan dana untuk pencapaian target. Melihat dari Sumber daya yang ada ini cukup menjadi kesulitan bagi Kesehatan dalam pencapaian target 100 %. Ini merupakan tantangan serta kerja keras dalam pencapai target SPM tersebut. SPM sangat berpengaruh terhadap kinerja kepala Daerah, dimana pencapaian SPM yang tidak sesuai target akan menjadi penilaian kinerja kepala daerah sesuai dengan PP 2 dan Permendagri 100. Selain itu sasaran strategis dari Kepala OPD berhubungan langsung dengan pencapaian SPM, dimana Sasaran Strategis kepala OPD merupakan turunan dari pencapaian misi kepala daerah termasuk ke dalam tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hambatan dalam pelaksanaan SPM ini adalah pencapaian target yang harus 100 %, hal ini sangat berat dalam pelaksanaannya, terlebih sejak pandemi covid, pelayanan kesehatan menjadi terhambat, namun tetap harus optimis untuk pencapaian target SPM tersebut.

- Salah satu indikator Program Kesehatan Masyarakat yang ada di RPJMN tahun 2020-2024 terkait Kegiatan Penyehatan Lingkungan adalah Jumlah fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar. Indikator ini masih belum tertuang di RPJMD Kab. Labuhanbatu Selatan tahun 2016-2021. Fasyankes yang memiliki pengelolaan limbah medis sesuai standar adalah Fasyankes (rumah sakit dan Puskesmas) yang telah melakukan pemilahan, pewadahan, pengangkutan yang memenuhi syarat penyimpanan sementara B3 di tempat penyimpanan B3 (TPSB3) yang berizin serta telah melakukan pengolahan secara mandiri sesuai persyaratan atau berizin dan atau bekerjasama dengan pihak pengelola limbah B3 yang berizin. Standar prosedur pelaksanaan pengelolaan limbah medis yang dilaksanakan sesuai standar mengacu ke Peraturan Menteri KLHK Nomor 56 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan awal RKPD Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022 secara umum dibandingkan dengan hasil analisis kebutuhan Dinas Kesehatan dalam mengatasi isu-isu bidang kesehatan untuk tahun 2022 tidak ada perbedaan, hal ini disebabkan Rancangan Awal RKPD disusun berdasarkan kebutuhan oleh masing-masing OPD di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun perbandingan Rancangan Awal RKPD Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan Hasil Analisis Kebutuhan Dinas Kesehatan pada Tahun 2022 dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4.1 Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2022 Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				63.663.328	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				63.663.328
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				25.650.000	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				25.650.000
1	Pembangunan Puskesmas	Kab. Labuhanbatu Selatan, Sungai Kanan, Langga Payung	Jumlah Puskesmas yang dibangun	2 unit	8.000.000	Pembangunan Puskesmas	Kab. Labuhanbatu Selatan, Sungai Kanan, Langga Payung	Jumlah Puskesmas yang dibangun	2 unit	8.000.000
2	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kab. Labuhanbatu Selatan, Torgamba, Pangarungan	Jumlah pembangunan Pustu	3 unit	2.100.000	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kab. Labuhanbatu Selatan, Torgamba, Pangarungan	Jumlah pembangunan Pustu	3 unit	2.100.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
3	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Puskesmas Ulu Mahuam dan Puskesmas Rasau	Jumlah puskesmas yang dilakukan pemeliharaan	2 paket	800.000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Puskesmas Ulu Mahuam dan Puskesmas Rasau	Jumlah puskesmas yang dilakukan pemeliharaan	2 paket	800.000
4	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Rehabilitasi pustu	9 paket	3.250.000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Rehabilitasi pustu	9 paket	3.250.000
5	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Puskesmas Pekan Tolan, Tanjung Medan, Sisumut, Rasau, Aek Goti dan Puskesmas Batu Ajo	Jumlah pengadaan prasarana puskesmas	2 paket, 5 Unit	3.550.000	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Puskesmas Pekan Tolan, Tanjung Medan, Sisumut, Rasau, Aek Goti dan Puskesmas Batu Ajo	Jumlah pengadaan prasarana puskesmas	2 paket, 5 Unit	3.550.000
6	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah pengadaan alat kesehatan	8 paket	3.200.000	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah pengadaan alat kesehatan	8 paket	3.200.000
7	Pengadaan Obat, Vaksin	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	Jumlah pengadaan obat dan vaksin	1 paket	3.000.000	Pengadaan Obat, Vaksin	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	Jumlah pengadaan obat dan vaksin	1 paket	3.000.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
8	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	Jumlah pengadaan Bahan Medis Habis Pakai	1 paket	1.500.000	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	Jumlah pengadaan Bahan Medis Habis Pakai	1 paket	1.500.000
9	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Pemeliharaan prasarana dan pendukung faskes	17 paket	150.000	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Pemeliharaan prasarana dan pendukung faskes	17 paket	150.000
10	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah alat kesehatan dilakukan kalibrasi	300 unit	100.000	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah alat kesehatan dilakukan kalibrasi	300 unit	100.000
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				37.963.328	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				37.963.328
11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	9106 jiwa	500.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	9106 jiwa	500.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	8692 jiwa	2.500.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	8692 jiwa	2.500.000
13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	8083 jiwa	500.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	8083 jiwa	500.000
14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapat pelayanan kesehatan sesuai dengan standar	33008 jiwa	500.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapat pelayanan kesehatan sesuai dengan standar	33008 jiwa	500.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	46631 jiwa	500.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	46631 jiwa	500.000
16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	202022 jiwa	500.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	202022 jiwa	500.000
17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	15201 jiwa	500.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	15201 jiwa	500.000
18	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah penderita hipertensi usia \geq 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 jiwa	500.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah penderita hipertensi usia \geq 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 jiwa	500.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah penderita diabetes mellitus usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 jiwa	500.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah penderita diabetes mellitus usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 jiwa	500.000
20	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100 jiwa	500.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100 jiwa	500.000
21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100 jiwa	500.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100 jiwa	500.000
22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	100 jiwa	500.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	100 jiwa	500.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
23	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah balita 0-59 bulan yang ditimbang	8000 jiwa	550.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah balita 0-59 bulan yang ditimbang	8000 jiwa	550.000
24	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Persentase Desa STBM	0,05	500.000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Persentase Desa STBM	0,05	500.000
25	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Persentase Rumah Tangga mendapatkan pelayanan promosi kesehatan	1	500.000	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Persentase Rumah Tangga mendapatkan pelayanan promosi kesehatan	1	500.000
26	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah calon jemaah haji diperiksa kesehatannya	500 org	100.000	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah calon jemaah haji diperiksa kesehatannya	500 org	100.000
27	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Persentase orang mendapatkan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular sesuai	1	100.000	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Persentase orang mendapatkan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular sesuai	1	100.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
			standar					standar		
28	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya iuran PBI Kabupaten	12 bulan	9.659.664	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Tersedianya iuran PBI Kabupaten	12 bulan	9.659.664
29	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah sekolah dilakukan deteksi dini penyalahgunaan NAPZA	54 sekolah	100.000	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah sekolah dilakukan deteksi dini penyalahgunaan NAPZA	54 sekolah	100.000
30	Operasional Pelayanan Puskesmas	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah puskesmas melakukan pelayanan melalui JKN	17 puskesmas	16.453.664	Operasional Pelayanan Puskesmas	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah puskesmas melakukan pelayanan melalui JKN	17 puskesmas	16.453.664
31	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah puskesmas dilakukan reakreditasi	5 puskesmas	1.000.000	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah puskesmas dilakukan reakreditasi	5 puskesmas	1.000.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
32	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah	2 kegiatan	1.000.000	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah	2 kegiatan	1.000.000
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi				50.000	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi				50.000
33	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	Tersedianya profil kesehatan Kabupaten	1 dokumen	50.000	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	Tersedianya profil kesehatan Kabupaten	1 dokumen	50.000
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				1.780.000	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				1.780.000
	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota				30.000	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota				30.000
34	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	136 org/kali	30.000	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	136 org/kali	30.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota				30.000	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota				30.000
35	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 dokumen	15.000	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 dokumen	15.000
36	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah pembinaan dan pengawasan SDM	68 org/kali	15.000	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah pembinaan dan pengawasan SDM	68 org/kali	15.000
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				1.720.000	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				1.720.000
37	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah pelatihan kompetensi dan kualifikasi SDM	20 kegiatan	1.720.000	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah pelatihan kompetensi dan kualifikasi SDM	20 kegiatan	1.720.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN				280.000	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN				280.000
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				80.000	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				80.000
38	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	30 kali	50.000	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	30 kali	50.000
39	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional	36 kali	30.000	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional	36 kali	30.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
			(UMOT)					(UMOT)		
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				100.000	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				100.000
40	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	3 kegiatan	100.000	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	3 kegiatan	100.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)				50.000	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)				50.000
41	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	4 kegiatan	50.000	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	4 kegiatan	50.000
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga				50.000	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga				50.000
42	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Dinas Kesehatan	Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan	4 kegiatan	50.000	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Dinas Kesehatan	Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan	4 kegiatan	50.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
			serta Tindak Lanjut Pengawasan					serta Tindak Lanjut Pengawasan		
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN				370.000	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN				370.000
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				220.000	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				220.000
43	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah pertemuan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	3 pertemu an	220.000	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Jumlah pertemuan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	3 pertemu an	220.000
	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				150.000	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				150.000

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan				
	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)
44	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terlaksananya Hari Kesehatan Nasional	1 hari	150.000	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Terlaksananya Hari Kesehatan Nasional	1 hari	150.000

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Permasalahan kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu masih ada program/kegiatan yang belum sepenuhnya terselesaikan baik berdasarkan target SPM bahkan MDGs, dimana data tersebut dilihat dari capaian pengukuran indikator kinerja OPD sejalan dengan dinamika masalah kesehatan yang semakin kompleks. Memperhatikan hal tersebut dan melihat kenyataan yang ada khususnya terkait dengan kondisi penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan sampai saat ini secara umum masih sangat jauh dari ideal. Hal tersebut tidak saja karena terbatasnya sumber daya manusia (SDM) kesehatan, dana, sarana dan prasarana, faktor masyarakat serta nilai-nilai sosial yang beragam.

Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), telah merubah pola perencanaan yang ada dari *shopping list* ke *working plan*. Dimana satuan kerja perangkat daerah menyusun perencanaan berdasarkan pagu indikatif dan perencanaan yang disusun merupakan hasil dari proses perencanaan yang telah memadukan proses politik, proses teknokratik, proses partisipatif dan proses *bottom up* dan *top down*.

Proses perencanaan pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian integral dari proses perencanaan pembangunan daerah yang disusun berdasarkan mekanisme *bottom up* melalui musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) pada tingkat desa, tingkat kecamatan, tingkat kota, tingkat provinsi sampai dengan tingkat nasional. Hasil pelaksanaan musrenbang (baik di tingkat desa, tingkat kecamatan dan kabupaten) akan diperoleh daftar usulan program/kegiatan bidang kesehatan yang diperlukan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat.

Usulan perencanaan kegiatan bidang kesehatan hasil musrenbang tingkat Desa/Kelurahan dan Kecamatan serta Hasil Berita Acara Kesepakatan Pra-Musrenbang yang menampilkan Program/Kegiatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang perlu dukungan dari APBD Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat dalam lampiran berikut ini.

Tabel 2.5.1 Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan / Masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022

No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				
	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				

No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
	- Pembangunan Puskesmas	Puskesmas Aek Raso, Puskesmas Langga Payung	Jumlah Puskesmas yang dibangun	2 Unit	Musrenbang Kecamatan
	- Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Ulak Makmur Dsn Sei Solat, Desa Sei Meranti, Dusun Bantan Desa Pangarungan	Jumlah faskes lainnya yang dibangun	3 unit	Musrenbang Kecamatan
	- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Puskesmas Ulumahuam, Puskesmas Rasau	Jumlah puskesmas yang dilakukan rehab dan pemeliharaan	2 unit	Musrenbang Kecamatan
	- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kampung Perlabian, Air Serdang Desa Air Merah, Dusun Simpang Limun Desa Bangai, Dusun Bangun Jadi Sosopan, Bis II Perk. Tolan, Teluk Panji I, Dusun Sumbersari Barat Sukadame, Polindes Aek Tinga Suka Dame Langga Payung, Batang Nadenggan	Jumlah faskes lainnya yang dilakukan rehab dan pemeliharaan	9 unit	Musrenbang Kecamatan
	- Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Puskesmas Batu Ajo	Jumlah Pengadaan Prasarana dan Pendukung Faskes	1 paket	Musrenbang Kecamatan
2	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
	- Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Kab. Labuhanbatu Selatan	Jumlah orang yang ditunggu dalam jamkesmas provinsi	3039 jiwa	Musrenbang Provinsi

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Implementasi dari diberlakukannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan (ayat (2) Pasal 2), dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, *bottom up* dan *top down*. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari pencapaian semua sasaran dan prioritas serta program dan kegiatan pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RKPD dan dilaksanakan secara nyata oleh semua kepentingan.

Sesuai dengan tema RKP Tahun 2022 : "*Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural*", pembangunan nasional diarahkan pada 10 (sepuluh) fokus pembangunan yang meliputi :

1. Industri
2. Pariwisata
3. Ketahanan Pangan
4. UMKM
5. Infrastruktur
6. Transformasi Digital
7. Pembangunan Rendah Karbon
8. Reformasi Perlindungan Sosial
9. Reformasi Pendidikan dan Keterampilan
10. Reformasi Kesehatan

Urusan Kesehatan dalam fokus pembangunan tersebut dijabarkan dalam fokus Reformasi Perlindungan Sosial dan Reformasi Kesehatan dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Fokus reformasi perlindungan sosial dilakukan untuk mempercepat reformasi perlindungan sosial, yang ditandai pencapaian :
 - Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional dari 40% penduduk berpendapatan terbawah 110.7 Juta penduduk
2. Fokus reformasi kesehatan dilakukan dalam rangka penanganan Covid-19 dengan meneruskan Vaksinasi Covid-19, serta untuk memperkuat Sistem Kesehatan Nasional, yang ditandai dengan capaian :
 - Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita 18,4%
 - Insidensi TB 231 / 100.000 Penduduk
 - Persalinan di fasilitas kesehatan 91%
 - Imunisasi dasar lengkap anak usia 12 -23 bulan 71%
 - Puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar 95%
 - RSUD Kab/Kota dengan 4 Dokter spesialis dasar dan 3 Dokter spesialis lainnya 80%
 - Fasilitas kesehatan terakreditasi : FKTP 80% & RS 90%
 - Sistem surveilans : terpadu, real-time, berbasis lab

Untuk menjamin sinergitas program pembangunan nasional dan daerah, Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2022 didasari pada arah kebijakan pembangunan daerah dengan memperhatikan prioritas dan sasaran pembangunan nasional yang tertuang dalam kebijakan pembangunan sesuai urusan pemerintah daerah. Adapun arah kebijakan pembangunan nasional urusan kesehatan pada kabupaten/kota sebagai berikut :

No.	Arah Kebijakan	Indikator Kab/Kota	Target	Keterangan
1.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Rumah Sakit Rujukan	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk Persentase Rumah Sakit Rujukan tingkat Kab/Kota yang terakreditasi	1:1000 Rasio penduduk 90%	Daerah menyesuaikan besaran target dengan hasil
2.	Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan	1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 2. Pelayanan kesehatan ibu melahirkan 3. Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir 4. Pelayanan Kesehatan Balita 5. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar 6. Pelayanan Kesehatan pada usia produktif 7. Pelayanan kesehatan pada Usia Lansia 8. Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi 9. Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus 10. Pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat 11. Pelayanan kesehatan Orang terduga Tuberkolosis	100%	Kortekrenbang Tahun 2021 dan kondisi serta kemampuan keuangan Daerah

No.	Arah Kebijakan	Indikator Kab/Kota	Target	Keterangan
		12. Pelayanan Kesehatan Orang dengan risiko terinfeksi HIV		
3.	Meningkatnya akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	205/100.000	
		Penurunan Jumlah kematian Ibu (AKI) pertahun	15%	
		Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	91%	
		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	18,4%	
		Prevalensi <i>wasting</i> (Kurus dan sangat kurus) pada balita	7,5%	
		Insiden TB per 100.000 penduduk	231/100.000	
		Insiden HIV per 1000 penduduk yang tidak terinfeksi HIV	0,19	
		Temuan kasus TB baru menggunakan indikator SPM (terduga TB)	90%	
		<i>Treatment coverage</i> pada pasien TB	90%	
		Persentase imunisasi dasar lengkap pada usia 12 – 23 bulan	71%	
		Persentase Puskesmas dengan 9 jenis tenaga kesehatan sesuai standar	59%	
		Persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun	8,9%	
		Jumlah puskesmas melaksanakan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM)	40%	
		Implementasi KTR pada 9 tempat (pendidikan, transportasi, kesehatan, dll)	90%	
4	Meningkatnya efektivitas dan Cakupan Pengawasan Perizinan Berusaha Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Persentase Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (Apotek dan Toko Obat) yang memenuhi standar dan perizinan	49%	
		Persentase Sarana Produksi UMOT	60%	

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan serta mempertimbangkan budaya yang hidup di dalam masyarakat, maka visi Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2020-2025 yang hendak dicapai dalam tahapan ketiga pembangunan jangka panjang daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah:

"Labuhanbatu Selatan Sejahtera dan Bermartabat".

Sedangkan Misi Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2020 – 2026 dalam rancangan awal RPJMD Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan Masyarakat Labuhanbatu Selatan yang bermartabat dalam kehidupan yang beriman dan bertaqwa, tersedianya sandang pangan, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau dan pendidikan yang gratis
- b. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjamin/*assurance*, terjangkau, merata dan berkeadilan
- c. Mewujudkan Labuhanbatu Selatan dalam pemerintahan yang bersih dan Bebas dari KKN.
- d. Mewujudkan Labuhanbatu Selatan yang bermartabat dalam peningkatan kualitas pendidikan
- e. Menciptakan perekonomian yang kuat untuk menjamin pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui perluasan lapangan kerja, peningkatan kuantitas dan kualitas produksi pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, penguatan lembaga keuangan dan koperasi serta pengembangan potensi kawasan wisata
- f. Menciptakan sinergi pembangunan di bidang infrastruktur, pengendalian pemanfaatan ruang yang berwawasan lingkungan hidup, serta pemukiman yang layak.

3.2.1 Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari misi. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun. Dengan demikian maka berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan maka tujuan yang sesuai dengan urusan kesehatan pada Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia.
- b. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

3.2.2 Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan, dan bulanan. Bertitik tolak dari visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan maka sasaran yang akan diwujudkan urusan bidang kesehatan dalam Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai berikut:

1. Meningkatnya indeks keluarga sehat
2. Menurunnya angka kematian ibu dan anak
3. Menurunnya angka kesakitan
4. Meningkatnya status gizi
5. Meningkatnya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau

Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Indikator, Dan Target Dalam Pencapaian MISI RPJMD Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2021-2026

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal RPJMD (2020)	Target	
							2021	2022
Misi 2 : Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Terjamin/Assurance, Terjangkau, Merata Dan Berkeadilan								
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan	Usia Harapan Hidup			Indeks	68,71	69,21	69,71
			Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat	Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu, Poskades	Persen	9,00%	9,50%	10,00%
			Menurunnya Angka Kematian Ibu Dan Anak	Persentase Kematian Ibu Dan Anak	Persen	13,52%	13,02%	12,52%
			Meningkatnya Faskes Yang Memenuhi Permenkes	Presentase Faskes Sesuai Permenkes	Persen	47,10%	47,01%	47,51%
2	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Yang Terjangkau	SPM Bidang Kesehatan			Persen	100%	100%	100%
			Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persen	47,10%	52,10%	57,10%
			Meningkatnya Pelayanan Pasien Penduduk Miskin	Presentase Pasien Penduduk Miskin Mendapat Pelayanan Kesehatan Dasar	Persen	75,00%	75,50%	76,00%
			Meningkatnya Rumah Tangga Berperilaku Sehat	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS).	Persen	68,70%	69,20%	69,70%

3.3. Program dan Kegiatan Prioritas

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah yang membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan untuk merumuskan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelayanan kesehatan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dasar pertimbangan penetapan program dan kegiatan prioritas ini adalah :

1. Telaahan atas kebijakan nasional dalam RKP Tahun 2022;
2. Dalam rangka pencapaian visi dan misi Bupati Labuhanbatu Selatan sesuai dengan misi ke-2 yaitu Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Terjamin/Assurance, Terjangkau, Merata Dan Berkeadilan.
3. Dalam rangka pencapaian SPM bidang kesehatan dengan rata-rata capaian pada tahun 2020 masih sebesar 59%.

Jumlah program, kegiatan dan subkegiatan strategis yang akan dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada tahun 2022, antara lain :

- Program berjumlah 2 (dua) program
- Kegiatan berjumlah 3 (tiga) kegiatan
- Subgiatan berjumlah 20 (dua puluh) kegiatan

Adapun total kebutuhan dana untuk pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis ini adalah sebesar Rp. 40.729.664.000 (Empat Puluh Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah) dengan rincian pada tabel berikut ini :

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN								34.826.664.000
1	2	2			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT								32.934.664.000
1	2	2	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Capaian Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Puskesmas		75%	21.350.000.000			80%	14.475.000.000
1	2	2	2.01	2	Pembangunan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang terbangun sesuai standar	Puskesmas Aek Raso dan Puskesmas Langga Payung	2 Unit	8.000.000.000	DAK Fisik		0 Unit	-
1	2	2	2.01	3	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Pustu yang terbangun sesuai standar	Ulak Makmur Dusun Sei Solat Kec. Kp.Rakyat, Desa Sei Meranti Dusun bagan Sari Kec. Torgamba, Dusun Bantan, Kab. Labuhanbatu Selatan, Torgamba, Pangarungan	3 Unit	2.100.000.000	APBD		3 Unit	2.100.000.000
1	2	2	2.01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah pengadaan prasarana puskesmas	17 Puskesmas	2 paket, 5 Unit	3.550.000.000	DAK Fisik		1 Paket	3.905.000.000
1	2	2	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah pengadaan alat kesehatan	17 Puskesmas	8 paket	3.200.000.000	DAK Fisik		8 paket	3.520.000.000
1	2	2	2.01	16	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah pengadaan obat dan vaksin	Dinas Kesehatan Kab. Labuhanbatu Selatan	1 Paket	3.000.000.000	DAK Fisik		1 Paket	3.300.000.000
1	2	2	2.01	17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah pengadaan Bahan Medis Habis Pakai	Dinas Kesehatan Kab. Labuhanbatu Selatan	1 Paket	1.500.000.000	DAK Fisik		1 paket	1.650.000.000
1	2	2	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Capaian SPM Bidang Kesehatan		100%	17.659.664.000			100%	18.459.664.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
							Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/Bagu	Sumber Dana		Target Capaian	Kebutuhan Dana/Bagu
1	2	2	2.02	1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	17 Puskesmas	9106 jiwa	500.000.000	Dak Non Fisik		9106 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	17 Puskesmas	8692 jiwa	2.500.000.000	Dak Non Fisik		8692 jiwa	2.750.000.000
1	2	2	2.02	3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	17 Puskesmas	8083 jiwa	500.000.000	Dak Non Fisik		8083 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapaka sesuai dengan standar	17 Puskesmas	33008 jiwa	500.000.000	Dak Non Fisik		33008 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	17 Puskesmas	46631 jiwa	500.000.000	Dak Non Fisik		46631 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	17 Puskesmas	202022 jiwa	500.000.000	Dak Non Fisik		202022 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	17 Puskesmas	15201 jiwa	500.000.000	Dak Non Fisik		15201 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	17 Puskesmas	10403 jiwa	500.000.000	Dak Non Fisik		100 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita diabetes mellitus usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	17 Puskesmas	5296 jiwa	500.000.000	Dak Non Fisik		100 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang	Jumlah ODGJ berat yang	17 Puskesmas	835 jiwa	500.000.000	Dak Non		100 jiwa	550.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
							Lokasi	Target Capaian	Kebutuhan Dana/Bagu	Sumber Dana		Target Capaian	Kebutuhan Dana/Bagu
					dengan Gangguan Jiwa Berat	mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar				Fisik			
1	2	2	2.02	11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	17 Puskesmas	1151 jiwa	500.000.000	Dak Non Fisik		100 jiwa 550.000.000	
1	2	2	2.02	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	17 Puskesmas	875 jiwa	500.000.000	Dak Non Fisik		100 jiwa 550.000.000	
1	2	2	2.02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Tersedianya iuran PBI Kabupaten	Kab. Labuhanbatu Selatan	12 bln	9.659.664.000	APBD		12 Bln 9.659.664.000	
1	2	3			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				1.720.000.000			1.892.000.000	
1	2	3	2.03		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				1.720.000.000			1.892.000.000	
1	2	3	2.03	1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelatihan kompetensi dan kualifikasi SDM	Dinas Kesehatan Kab. Labuhanbatu Selatan	20 kegiatan	1.720.000.000	APBD dan DAK Non Fisik		20 kegiatan 1.892.000.000	

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi, sedangkan kegiatan yang selanjutnya disebut kegiatan perangkat daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program.

Rencana program dan kegiatan prioritas daerah Dinas Kesehatan Tahun 2022 berisi program dan kegiatan, baik untuk mencapai secara langsung sasaran pembangunan untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai kewenangan Kabupaten. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan. Program dan kegiatan prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) selanjutnya dijadikan acuan bagi perangkat daerah dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD).

Penyusunan Program ini berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Jumlah seluruh program, kegiatan dan subkegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan di tahun 2022 adalah Program sebanyak 5 (lima) Program, Kegiatan sebanyak 20 (dua puluh) kegiatan dan subkegiatan sebanyak 101 (seratus satu) subkegiatan.

Total kebutuhan dana untuk pelaksanaan semua program dan kegiatan ini adalah sebesar Rp. **121.878.747.572** <Seratus Dua Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah>. Nilai total untuk tiap sumber pendanaan adalah seperti yang ditunjukkan pada **Tabel** dibawah.

Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023				
						Lokasi	Target capaian Kinerja	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp.)			
1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR										
1	2				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN							121.878.747.572			124.671.707.600
1	2	1			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA							55.785.419.572			51.969.046.800
1	02	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah							30.000.000			92.400.000
1	2	1	2.01	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya dokumen Renja OPD	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 dokumen	15.000.000	APBD			1 dokumen		16.500.000
1	2	1	2.01	2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Tersusunnya dokumen RKA SKPD	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 dokumen	3.000.000	APBD			1 dokumen		33.000.000
1	2	1	2.01	3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Tersusunnya dokumen Perubahan RKA SKPD	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 dokumen	3.000.000	APBD			1 dokumen		3.300.000
1	2	1	2.01	4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Tersusunnya dokumen DPA SKPD	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 dokumen	3.000.000	APBD			1 dokumen		3.300.000
1	2	1	2.01	5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Tersusunnya dokumen Perubahan DPA SKPD	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 dokumen	3.000.000	APBD			1 dokumen		3.300.000
1	2	1	2.01	6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 dokumen	3.000.000	APBD			1 dokumen		33.000.000

Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023		
						Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)	
1	02	001	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah							47.549.150.000	
1	2	1	2.02	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	14 bulan	51.594.831.572	APBD		14 bulan	47.300.000.000
1	2	1	2.02	2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Tersedianya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	12 bulan	60.000.000	APBD		12 bulan	66.000.000
1	2	1	2.02	3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Honorarium PPK, PPTK, PPHP, dan PPK	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	12 Bulan	160.000.000	APBD		12 Bulan	176.000.000
1	2	1	2.02	5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun OPD	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 dokumen	5.000.000	APBD		1 dokumen	5.500.000
1	2	1	2.02	7	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Tersusunnya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	4 dokumen	1.500.000	APBD		4 dokumen	1.650.000
1	02	001	2.03		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah				60.000.000				66.000.000
1	2	1	2.03	1	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan Kebutuhan Barang Milik SKPD	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 dokumen	15.000.000	APBD		1 dokumen	16.500.000
1	2	1	2.03	2	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Sertifikasi Tanah Barang Milik Daerah	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	10 Buah	30.000.000	APBD		10 Buah	33.000.000
1	2	1	2.03	4	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah pada puskesmas	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	68 org/kali	15.000.000	APBD		68 org/kali	16.500.000

Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023	
						Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)
1	02	001	2.04		Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah			15.000.000				16.500.000
1	2	1	2.04	1	Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Dokumen	10.000.000	APBD	1 Dokumen	11.000.000
1	2	1	2.04	7	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 Dokumen	5.000.000	APBD	1 Dokumen	5.500.000
1	02	001	2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			744.688.000				819.156.800
1	2	1	2.05	2	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang tersedia	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1050 stell	464.688.000	APBD	1050 stell	511.156.800
1	2	1	2.05	4	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi kepegawaian	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 kali	15.000.000	APBD	1 kali	16.500.000
1	2	1	2.05	5	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	68 org/kali	15.000.000	APBD	68 org/kali	16.500.000
1	2	1	2.05	10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah pertemuan Sosialisasi perundang-undangan yang dilaksanakan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 pertemuan	50.000.000	APBD	1 pertemuan	55.000.000
1	2	1	2.05	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan		Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan		200.000.000	APBD		220.000.000
1	02	001	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah			435.000.000				478.500.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022			Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023		
							Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)
1	2	1	2.06	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 paket	25.000.000	APBD		1 paket	27.500.000
1	2	1	2.06	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	4 unit	80.000.000	APBD		4 unit	88.000.000
1	2	1	2.06	4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah pengadaan bahan dan peralatan kebersihan kantor	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 paket	10.000.000	APBD		1 paket	11.000.000
1	2	1	2.06	5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 paket	30.000.000	APBD		1 paket	33.000.000
1	2	1	2.06	6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	12 Bulan	30.000.000	APBD		12 Bulan	33.000.000
1	2	1	2.06	8	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah makanan dan minuman fasilitasi tamu	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	300 kotak	10.000.000	APBD		300 kotak	11.000.000
1	2	1	2.06	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD di Luar dan Dalam Provinsi	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	62 org/kali	250.000.000	APBD		62 org/kali	275.000.000
1	02	001	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				1.219.400.000				1.341.340.000
1	2	1	2.08	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terselenggaranya jasa Surat Menyurat	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	12 bulan	25.000.000	APBD		12 bulan	27.500.000
1	2	1	2.08	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	19 titik	500.000.000	APBD		19 titik	550.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023	
							Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)
1	2	1	2.08	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Honorarium Tenaga Kontrak Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	12 Bulan	694.400.000	APBD		12 Bulan	763.840.000
1	02	001	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				1.460.000.000				1.606.000.000
1	2	1	2.09	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan dilakukan pemeliharaan dan pajak kendaraannya	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 unit	150.000.000	APBD		1 unit	165.000.000
1	2	1	2.09	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Perpanjangan Pajak, BBM dan Pemeliharaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Lapangan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	39 unit	1.200.000.000	APBD		39 unit	1.320.000.000
1	2	1	2.09	6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pemeliharaan Peralatan dan Mesin Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	59 unit	60.000.000	APBD		59 unit	66.000.000
1	2	1	2.09	9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	2 unit	50.000.000	APBD		2 unit	55.000.000
1	2	2			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				63.663.328.000				70.029.660.800
1	02	002	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				25.650.000.000				28.215.000.000
1	2	2	2.01	2	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	Kab. Labuhanbatu Selatan, Sungai Kanan, Langga Payung	2 unit	8.000.000.000	DAK Fisik		2 unit	8.800.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023	
							Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)
					Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	Puskesmas Aek Raso Dusun Cemara Desa Aek Raso, Kab. Labuhanbatu Selatan, Torgamba, Aek Raso	1 unit	4.000.000.000	DAK Fisik		1 unit	4.400.000.000
					Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	Puskesmas Langga Payung	1 unit	4.000.000.000	DAK Fisik		1 unit	4.400.000.000
1	2	2	2.01	3	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah pembangunan Pustu	Kab. Labuhanbatu Selatan, Torgamba, Pangarungan	3 unit	2.100.000.000	APBD		3 unit	2.310.000.000
				-	Pembangunan Pustu	Jumlah pembangunan Pustu	Ulak Makmur Dusun Sei Solat, Kab. Labuhanbatu Selatan, Kampung Rakyat, Tanjung Mulia	1 unit	700.000.000	APBD		1 unit	770.000.000
				-	Pembangunan Pustu	Jumlah pembangunan Pustu	Desa Sei Meranti Dusun bagan Sari, Kab. Labuhanbatu Selatan, Torgamba, Sei Meranti	1 unit	700.000.000	APBD		1 unit	770.000.000
				-	Pembangunan Polindes	Jumlah pembangunan Pustu	Dusun Bantan, Kab. Labuhanbatu Selatan, Torgamba, Pangarungan	1 unit	700.000.000	APBD		1 unit	770.000.000
1	2	2	2.01	9	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang dilakukan pemeliharaan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2 paket	800.000.000	APBD		2 paket	880.000.000
				-	Pemeliharaan Puskesmas Ulu Mahuam (lahan parkir)	Jumlah puskesmas yang dilakukan pemeliharaan	Ulu Mahuam, Kab. Labuhanbatu Selatan, Silangkitang, Ulu Mahuam	1 paket	200.000.000	APBD		1 paket	220.000.000
				-	Pemeliharaan Puskesmas Rasau (Jerejak Jendela dan Pintu Puskesmas) + Pembangunan Pagar	Jumlah puskesmas yang dilakukan pemeliharaan	Dusun Rasau Pekan Puskesmas Rasau, Kab. Labuhanbatu Selatan, Torgamba, Rasau	1 paket	600.000.000	APBD		1 paket	660.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022			Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023		
							Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)
1	2	2	2.01	10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Rehabilitasi pustu	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	9 paket	3.250.000.000	APBD		9 paket	3.575.000.000
				-	Rehabilitasi Pustu	Jumlah Rehabilitasi pustu	Kampung Perlajian, Kec. Kp Rakyat	1 Paket	400.000.000	APBD		1 Paket	440.000.000
				-	Rehabilitasi Pustu di Desa Air Merah	Jumlah Rehabilitasi pustu	Air Serdang, Kab. Labuhanbatu Selatan, Kampung Rakyat, Air Merah	1 Paket	400.000.000	APBD		1 Paket	440.000.000
				-	Rehabilitasi Pustu	Jumlah Rehabilitasi pustu	Puskesmas Pembantu Dusun Simpang Limun Desa Bangai, Kab. Labuhanbatu Selatan, Torgamba, Bangai	1 Paket	400.000.000	APBD		1 Paket	440.000.000
				-	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pustu	Jumlah Rehabilitasi pustu	Dusun Bangun Jadi, Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 Paket	300.000.000	APBD		1 Paket	330.000.000
				-	Rehabilitasi dan pemeliharaan Pustu	Jumlah Rehabilitasi pustu	Bis II, Kab. Labuhanbatu Selatan, Kampung Rakyat, Perk. Tolan	1 Paket	400.000.000	APBD		1 Paket	440.000.000
				-	Pemeliharaan Pustu Teluk Panji I	Jumlah Rehabilitasi pustu	Jalan Gajah Mada Desa Teluk Panji I, Kab. Labuhanbatu Selatan, Kampung Rakyat, Teluk Panji I	1 Paket	400.000.000	APBD		1 Paket	440.000.000
				-	Pemeliharaan Pustu	Jumlah Rehabilitasi pustu	Dusun Sumbersari Barat, PUSTU, Kab. Labuhanbatu Selatan, Silangkitang, Sukadame	1 Paket	400.000.000	APBD		1 Paket	440.000.000
				-	Pemeliharaan Polindes	Jumlah Rehabilitasi pustu	Polindes lingkungan aek tinga suka dame, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sungai Kanan, Langga Payung	1 Paket	300.000.000	APBD		1 Paket	330.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023	
							Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)
					Pemeliharaan Pustu (Pembangunan Pagar dan Jerejak)	Jumlah Rehabilitasi pustu	Batang Nadenggan, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sungai Kanan, Batang Nadenggan	1 Paket	250.000.000	APBD		1 Paket	275.000.000
1	2	2	2.01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah pengadaan prasarana puskesmas	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2 paket, 5 Unit	3.550.000.000	DAK Fisik		2 paket, 5 Unit	3.905.000.000
				-	Pengadaan Sarana Air Bersih dan MCK	Jumlah pengadaan prasarana puskesmas	Puskesmas Batu Ajo Desa Pasir Tuntug, Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Pasir Tuntung	1 Paket	200.000.000	DAK Fisik		1 Paket	220.000.000
				-	Pengadaan mobil ambulans	Jumlah pengadaan prasarana puskesmas	Puskesmas Pekan Tolan, Tanjung Medan, Sisumut, Rasau, Aek Goti	5 Unit	2.750.000.000	DAK Fisik		5 Unit	3.025.000.000
				-	Pengadaan IPAL	Jumlah pengadaan prasarana puskesmas	Puskesmas Tanjung Medan	1 Paket	600.000.000	DAK Fisik		1 Paket	660.000.000
1	2	2	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah pengadaan alat kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	8 paket	3.200.000.000	DAK Fisik		8 paket	3.520.000.000
1	2	2	2.01	16	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah pengadaan obat dan vaksin	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 paket	3.000.000.000	DAK Fisik		1 paket	3.300.000.000
1	2	2	2.01	17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah pengadaan Bahan Medis Habis Pakai	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 paket	1.500.000.000	DAK Fisik		1 paket	1.650.000.000
1	2	2	2.01	19	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pemeliharaan prasarana dan pendukung faskes	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	17 paket	150.000.000	APBD		17 paket	165.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023	
							Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)
1	2	2	2.01	20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan dilakukan kalibrasi	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	300 unit	100.000.000	DAK Non Fisik		300 unit	110.000.000
1	02	002	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				37.963.328.000				41.759.660.800
1	2	2	2.02	1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	9106 jiwa	500.000.000	DAK Non Fisik		9106 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	8692 jiwa	2.500.000.000	DAK Non Fisik		8692 jiwa	2.750.000.000
1	2	2	2.02	3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	8083 jiwa	500.000.000	DAK Non Fisik		8083 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapat pelayanan kesehatan sesuai dengan standar	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	33008 jiwa	500.000.000	DAK Non Fisik		33008 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	46631 jiwa	500.000.000	DAK Non Fisik		46631 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	202022 jiwa	500.000.000	DAK Non Fisik		202022 jiwa	550.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022			Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023		
							Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)
						sesuai standar							
1	2	2	2.02	7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	15201 jiwa	500.000.000	DAK Non Fisik		15201 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 jiwa	500.000.000	DAK Non Fisik		100 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita diabetes mellitus usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 jiwa	500.000.000	DAK Non Fisik		100 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 jiwa	500.000.000	DAK Non Fisik		100 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 jiwa	500.000.000	DAK Non Fisik		100 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 jiwa	500.000.000	DAK Non Fisik		100 jiwa	550.000.000
1	2	2	2.02	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah balita 0-59 bulan yang ditimbang	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	8000 jiwa	550.000.000	DAK Non Fisik		8000 jiwa	605.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023	
							Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)
1	2	2	2.02	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Persentase Desa STBM	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5%	500.000.000	DAK Non Fisik		5%	550.000.000
1	2	2	2.02	18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Persentase Rumah Tangga mendapatkan pelayanan promosi kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	500.000.000	DAK Non Fisik		100%	550.000.000
1	2	2	2.02	23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah calon jemaah haji diperiksa kesehatannya	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	500 org	100.000.000	APBD		500 org	110.000.000
1	2	2	2.02	25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Persentase orang mendapatkan pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular sesuai standar	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	100.000.000	DAK Non Fisik		100%	110.000.000
1	2	2	2.02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Tersedianya iuran PBI Kabupaten	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	12 bulan	9.659.664.000	APBD		12 bulan	10.625.630.400
1	2	2	2.02	27	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah sekolah dilakukan deteksi dini penyalahgunaan NAPZA	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	54 sekolah	100.000.000	DAK Non Fisik		54 sekolah	110.000.000
1	2	2	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah puskesmas melakukan pelayanan melalui JKN	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	17 puskesmas	16.453.664.000	APBD + DAK Non Fisik		17 puskesmas	18.099.030.400
1	2	2	2.02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas dilakukan reakreditasi	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5 puskesmas	1.000.000.000	APBD + DAK Non Fisik		5 puskesmas	1.100.000.000
1	2	2	2.02	37	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2 kegiatan	1.000.000.000	DAK Non Fisik		2 kegiatan	1.100.000.000
1	02	002	2.03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi				50.000.000				55.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022			Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023		
							Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)
1	2	2	2.03	2	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Tersedianya profil kesehatan Kabupaten	Kab. Labuhanbatu Selatan, Kotapinang, Sosopan	1 dokumen	50.000.000	APBD		1 dokumen	55.000.000
1	2	3			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				1.780.000.000				1.958.000.000
1	02	003	2.01		Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota				30.000.000				33.000.000
1	2	3	2.01	2	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	136 org/kali	30.000.000	APBD		136 org/kali	33.000.000
1	02	003	2.02		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota				30.000.000				33.000.000
1	2	3	2.02	1	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 dokumen	15.000.000	APBD		1 dokumen	16.500.000
1	2	3	2.02	3	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah pembinaan dan pengawasan SDM Kesehatan	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	68 org/kali	15.000.000	APBD		68 org/kali	16.500.000
1	02	003	2.03		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				1.720.000.000				1.892.000.000
1	2	3	2.03	1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelatihan kompetensi dan kualifikasi SDM Kesehatan	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	20 kegiatan	1.720.000.000	APBD + DAK Non Fisik		20 kegiatan	1.892.000.000

Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022			Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023		
						Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)
1	2	4			PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN			280.000.000			308.000.000	
1	02	004	2.01		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			80.000.000			88.000.000	
1	2	4	2.01	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	30 kali	50.000.000	DAK Non Fisik	30 kali	55.000.000
1	2	4	2.01	2	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	36 kali	30.000.000	DAK Non Fisik	36 kali	33.000.000
1	02	004	2.03		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga			100.000.000			110.000.000	
1	2	4	2.03	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri	Jumlah Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 kegiatan	100.000.000	DAK Non Fisik	3 kegiatan	110.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023	
							Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)
					Rumah Tangga	Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga							
1	02	004	2.04		Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)			50.000.000				55.000.000	
1	2	4	2.04	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	4 kegiatan	50.000.000	DAK Non Fisik	4 kegiatan	55.000.000	
1	02	004	2.06		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga		Dinas Kesehatan		50.000.000			55.000.000	
1	2	4	2.06	1	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Dinas Kesehatan	4 kegiatan	50.000.000	DAK Non Fisik	4 kegiatan	55.000.000	
1	2	5			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN				370.000.000			407.000.000	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju 2023	
							Lokasi	Target capaian	Pagu Indikatif Tahun 2022 (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)
1	02	005	2.01		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				220.000.000				242.000.000
1	2	5	2.01	1	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah pertemuan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kab. Labuhanbatu Selatan, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 pertemuan	220.000.000	APBD		3 pertemuan	242.000.000
1	02	005	2.02		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				150.000.000				165.000.000
1	2	5	2.02	1	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Terlaksananya Hari Kesehatan Nasional	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 hari	150.000.000	APBD + DAK Non Fisik		1 hari	165.000.000

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, tetapi sangat dipengaruhi oleh hasil kerja serta kontribusi positif berbagai sektor pembangunan lainnya.

Failing to plan is planning to fail; kegagalan kita dalam merencanakan kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Kesehatan sama dengan merencanakan kegagalan Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Rancangan Renja PD ini disusun sebagai perencanaan kinerja untuk mengoptimalkan pencapaian target kinerja Renstra Dinas Kesehatan dan RPJMD Kabupaten Labuhanbatu Selatan di tahun 2021. Rancangan Perubahan Renja PD ini menjadi dasar akuntabilitas dan penilaian kinerja Dinas Kesehatan 2021. Renja PD ini harus dijabarkan lebih lanjut ke dalam rencana kerja dan anggaran (RKA) Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk optimalitas dan memastikan pencapaian target tahunan Renstra Dinas Kesehatan dan RPJMD Kabupaten Labuhanbatu Selatan di tahun 2021. Dalam hal ketersediaan anggaran tidak mencukupi, maka diperlukan prioritas dan inovasi di tingkat pelaksanaan sehingga target kinerja Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat dicapai.

Perencanaan tidak berhenti hanya pada penyusunan dan penetapan rencana. Tetapi juga meliputi tahapan pengendalian pelaksanaan rencana dan tahapan evaluasi hasil pelaksanaan rencana. Karena itu, **prosedur standar** pengendalian pelaksanaan rencana dan evaluasi hasil pelaksanaan rencana harus diselenggarakan secara tepat syarat. Pengendalian pelaksanaan rencana dan evaluasi hasil pelaksanaan rencana akan memudahkan Dinas Kesehatan untuk *proving* (membuktikan) kinerja dan untuk *improving* (memperbaiki) kinerja.

Saat penjabaran Renja ini ke dalam RKA, maka pada saat itu juga harus dilakukan **perencanaan teknis pelaksanaan tiap kegiatan**. Penjabaran RKA yang lebih detail pada perencanaan teknis pelaksanaan kegiatan itu sangat diperlukan untuk memperjelas tahapan pelaksanaan kegiatan untuk menjamin pencapaian target kinerja kegiatan dan capaian programnya.

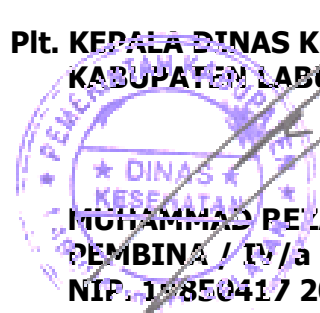
Selain itu, perencanaan teknis pelaksanaan tiap-tiap kegiatan juga akan dapat mengantisipasi semua permasalahan yang mungkin muncul dan lebih memudahkan upaya sinergi dengan para pihak yang terkait lainnya, baik di lingkungan pemerintahan maupun di luar pemerintahan. Pelajaran yang kita dapatkan dari pelaksanaan Renja tahun lalu merupakan modal berharga untuk lebih mengarahkan kita pada optimalitas pencapaian

target tahunan Renstra Dinas Kesehatan dan RPJMD Kabupaten Labuhanbatu Selatan di tahun 2022.

Demikian Rancangan Perubahan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2022 ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa selalu meridhai semua langkah kita. Aamiin.

Kotapinang, September 2021

**Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



**MUHAMMAD PEZA PAHLEVI NST, S.STP
PEMBINA / IV/a
NIP. 19850417 200412 1 001**